

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, *TIME BUDGET PRESSURE*, PENGALAMAN AUDITOR, *FEE AUDIT*, DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Pekanbaru)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

NINDI RAFISKALINA
11373202170

PROGRAM STUDI JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NINDI RAFISKALINA
 NIM : 11373202170
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
 KONSENTRASI : AUDIT
 JUDUL : PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, *TIME BUDGET PRESSURE*, PENGALAMAN AUDITOR, *FEE* AUDIT, DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Pekanbaru)
 HARI/TANGGAL : SELASA/ 05 JANUARI 2021

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

FEBRI RAHMI, SE, M.Sc.Ak, CA
NIP. 19720209 20060 4 2002

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. MUH. SAID HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si.Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NINDI RAFISKALINA
 NIM : 11373202170
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
 JUDUL : PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, *TIME BUDGET PRESSURE*, PENGALAMAN AUDITOR, *FEE* AUDIT, DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Pekanbaru)
 HARI/TANGGAL UJIAN : KAMIS/ 21 JANUARI 2021

PANITIA PENGUJI**KETUA**
NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, Ak, CA**NIP. 19780808 200710 1 003****MENGETAHUI****PENGUJI I**
DHARMA SIDIQY, SE, MM, Ak, CA**NIP. 19761217 200901 1 014****PENGUJI II**
FERIZAL RACHMAD, SE, MM**NIP. 19750216 201411 1 001**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, TIME BUDGET PRESSURE, PENGALAMAN AUDITOR, FEE AUDIT, DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Pekanbaru)

Oleh:

NINDI RAFISKALINA

NIM. 11373202170

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh. Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Pekanbaru). Sampel penelitian ini adalah auditor yang berkerja di KAP Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui pembagian kuesioner kepada 32 responden auditor yang berkerja di KAP Pekanbaru. Metode pemilihan sampel adalah purposive sampling. Analisis data menggunakan alat analisis uji regresi linier berganda dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, uji f, dan uji determinasi(R^2). Hasil analisis data atau regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh Kualitas Audit sebesar 38,9% sedangkan sisanya 61,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Secara parsial Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci : *Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Motivasi Auditor dan Kualitas Audit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum, wr. wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, memberikan keberkahan ilmu dan pemahaman, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, TIME BUDGET PRESSURE, PENGALAMAN AUDITOR, FEE AUDIT, DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Pekanbaru)”**. Penyusunan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S,Ak) pada program sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada kedua orang tua saya ayahanda Muhammad Nasir dan ibunda Erlina, S.Pd yang tiada hentinya memberikan doa, rasa kasih sayang, ketulusan cinta, inspirasi, dan semangat, serta mendukung penulis selama ini baik secara moril dan materil sehingga dapat menyelesaikan semua proses perkuliahan dengan lancar.

Selama penulisan skripsi ini diselesaikan tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, saran, kritik serta semangat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku PLT Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si. Ak, CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Ak. Ak, CA, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Rimet, SE, MM. Ak, CA, selaku Penasehat Akademisi yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, M.M. Ak, CA, selaku Dosen Konsultasi Proposal yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga penulisan proposal terselesaikan.
7. Ibu Febri Rahmi, SE, M.Sc. Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan sehingga memiliki dasar dalam penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam proses dan segala urusan yang dibutuhkan di kampus.
10. Seluruh Bapak dan Ibu responden selaku Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Pekanbaru yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi lembar kuesioner penelitian ini secara lengkap.
11. Adikku Nia Fahrúnisa yang juga tiada hentinya banyak memberikan dukungan, kasih sayang, serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Lokal A Akuntansi, Muhammad Nur Haqiqi SE, Murni Cania SE, Marwati SE, M.Fikri Fahrizal SE, Rifa Yolianda SE, Sri Rahmi Intan SE, Oktarini Kuntari SE, Nursaidah Nasution SE, M.Ak, Nidra Assadri SE, Mike Gustria Mingsih SE, Fida Ismalia SE, dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kebersamaan selama mengikuti perkuliahan.
13. Seluruh teman-teman Konsentrasi Audit Lokal A angkatan 2013, yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
14. Seluruh teman-teman KKN Desa Paluh, Andre, Ilyas, Yunus, Indra, Dias, Usi, Resti, Opie, Endang, Ria, Rifa dan Rahmi. Penulis ucapkan terima



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kasih atas semangat kerjasamanya untuk kebersamaan dan keceriaan yang sangat menyenangkan selama masa KKN.

15. Teman seperjuangan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi, Rahma Desi Yanti S.Ak, Indri Sukmayanti, Ade Nur Rahman S.Ak, Lukman Indrayani S.Ak, Muhammad Efri Yusri S.Ak, Putri Zulviani SE, Johan Wahyudi S.Ak, M. Yahya Rahmadiansyah S.Ak, dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis memberikan dukungan, semangat dan motivasi untuk bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan.
16. Sahabat penulis Ines Reskyani SE, yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta motivasi saat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
17. Teman-teman dan sahabat penulis di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan teman diluar Kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
18. Teman dekat penulis Kurniadi Syaputra SE, yang tiada hentinya banyak memberikan dukungan dan semangat kepada penulis serta tak bosannya mendengarkan keluh kesah dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
19. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua keikhlasan bantuan, doa, dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT dengan ridho-Nya membalaskan segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda untuk mereka. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis.

Semoga semua keikhlasan dan doa yang telah diberikan kepada penulis mendapat limpahan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. *Aamiin Yaa Rabbal A'lamiin.*

Pekanbaru, 21 Desember 2020

Penulis

NINDI RAFISKALINA
NIM.11373202170

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	13
2.2 Pandangan Islam Dalam dari Ayat-ayat Al-Qur'an.....	34
2.3 Penelitian Terdahulu	36
2.4 Pengembangan Hipotesis	41
2.5 Desain Penelitian.....	47
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	48
3.2 Lokasi dan Sumber Data.....	48
3.3 Jenis dan Sumber Data	49
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data	51
3.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran....	52
3.7 Teknik Analisis Data	62
3.8 Uji Asumsi Klasik	64
3.9 Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
3.10 Uji Hipotesis	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Profil Responden.....	70
4.2 Uji Kualitas Data.....	74
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	82
4.4 Uji Analisis Linier Berganda	86
4.5 Uji Hipotesis.....	89

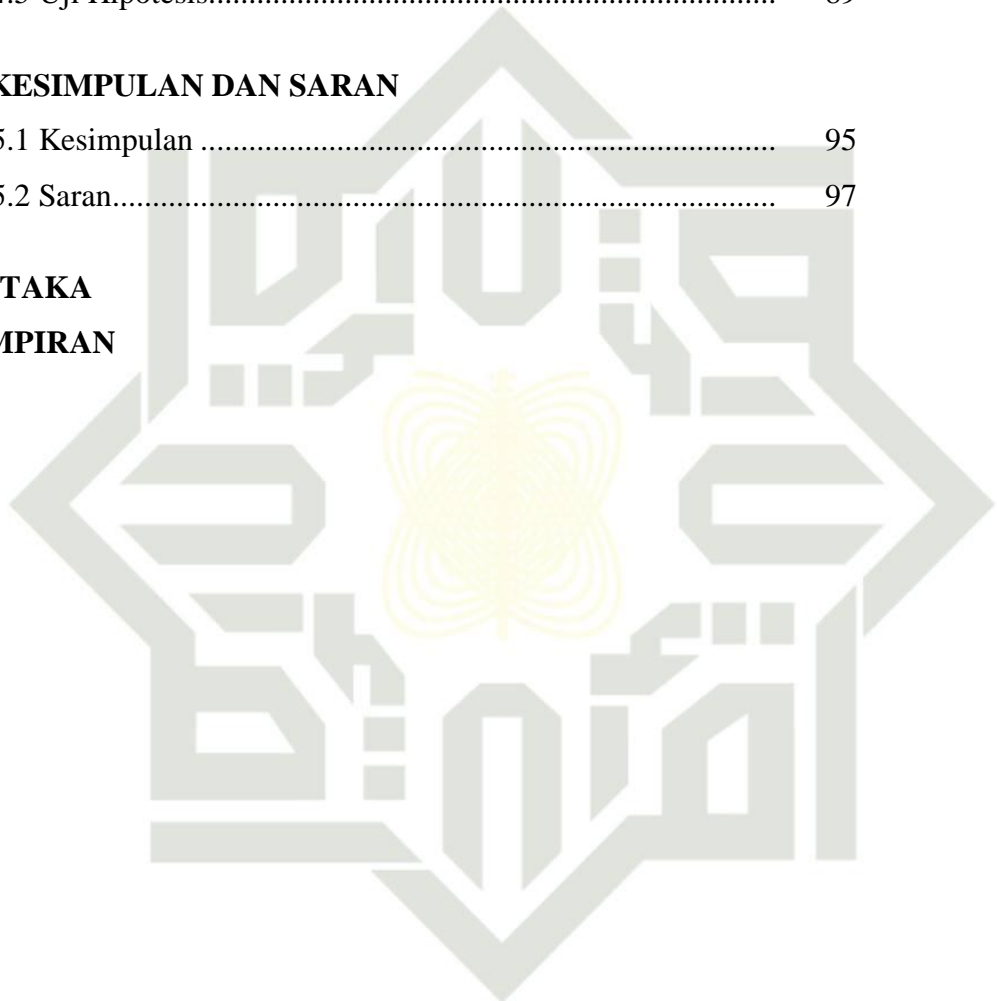
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

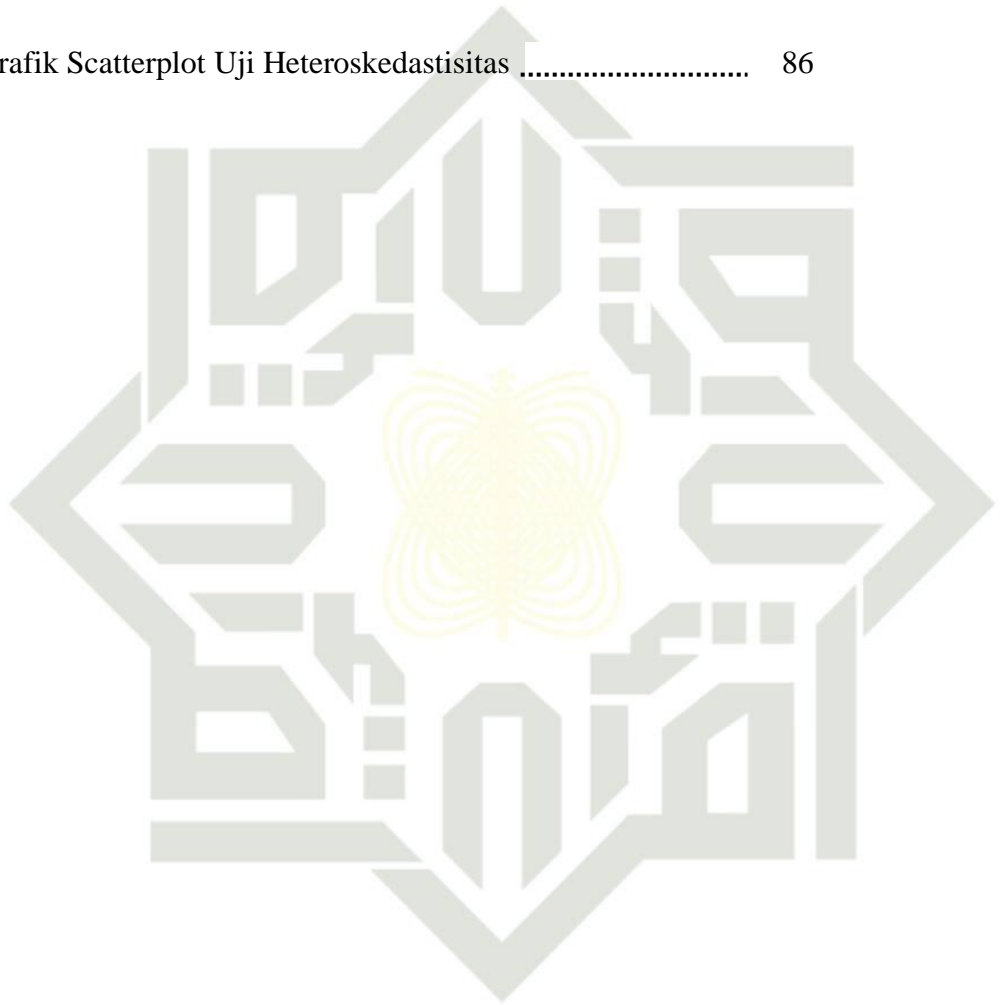
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel III.1 Daftar KAP.....	50
Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran.....	58
Tabel IV.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	71
Tabel IV.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
Tabel IV.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	72
Tabel IV.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	73
Tabel IV.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	73
Tabel IV.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan	74
Tabel IV.7 Rekapitulasi Uji Validitas Kompleksitas Audit.....	75
Tabel IV.8 Rekapitulasi Uji Validitas <i>Time Budget Pressure</i>	76
Tabel IV.9 Rekapitulasi Uji Validitas Pengalaman Auditor.....	77
Tabel IV.10 Rekapitulasi Uji Validitas Fee Audit.....	78
Tabel IV.11 Rekapitulasi Uji Validitas Motivasi Auditor.....	79
Tabel IV.12 Rekapitulasi Uji Validitas Kualitas Audit	79
Tabel IV.13 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas.....	81
Tabel IV.14 Hasil Uji Normalitas.....	82
Tabel IV.15 Hasil Uji Multikolinieritas.....	84
Tabel IV.16 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda.....	87
Tabel IV.17 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji Statistik t).....	90
Tabel IV.18 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F).....	93
Tabel IV.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Desain Penelitian	47
Gambar IV.1 Diagram P-P Plot Uji Normalitas.....	83
Gambar IV.2 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	86

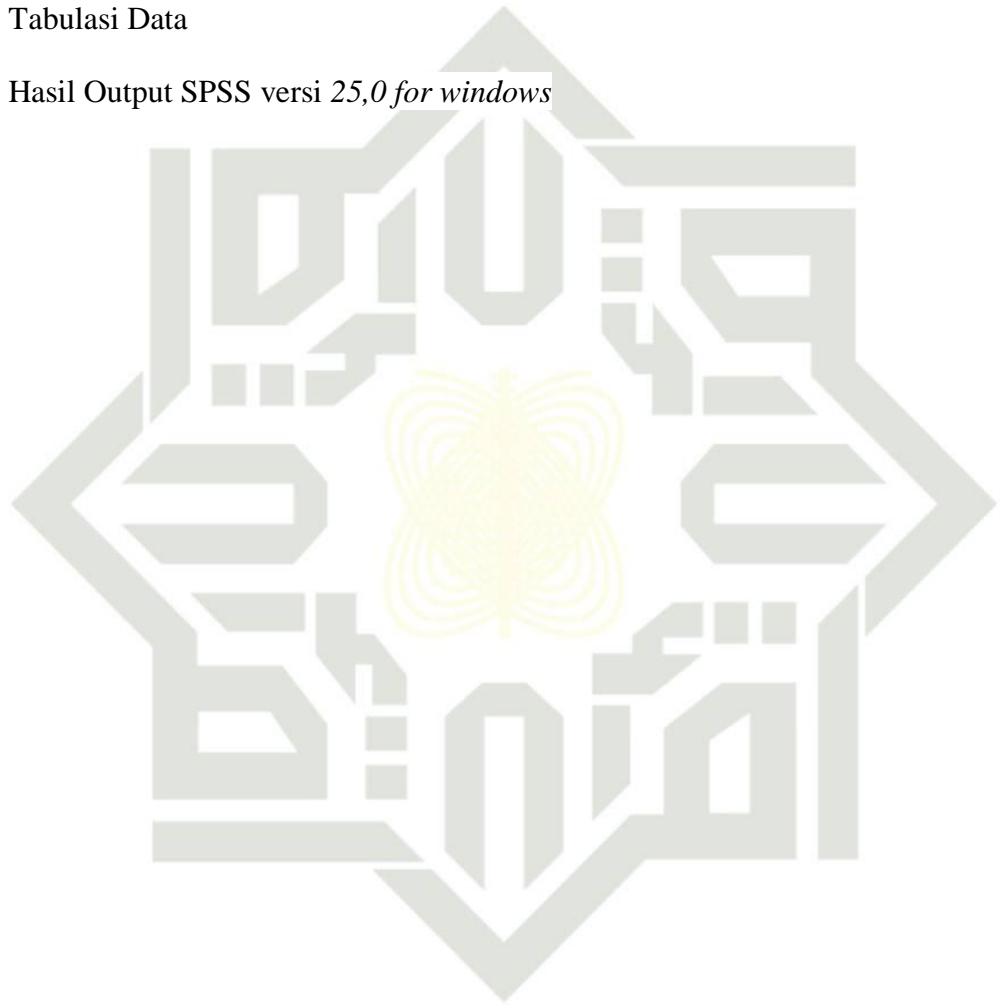


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	Surat Izin Riset
Lampiran 3	Kuesioner
Lampiran 4	Tabulasi Data
Lampiran 5	Hasil Output SPSS versi <i>25,0 for windows</i>



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan dan teknologi informasi telah berkembang pesat sehingga menyadarkan masyarakat terutama para pengusaha bahwa pentingnya informasi dalam suatu perusahaan. Informasi yang terdapat didalam laporan keuangan tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan untuk menilai laporan keuangan suatu perusahaan. Persaingan antar perusahaan semakin meningkat diiringi dengan berbagai masalah yang dihadapi oleh perusahaan di Indonesia. Dalam menghadapi masalah itu para pengelola perusahaan membutuhkan jasa akuntan, khususnya jasa akuntan publik dalam memberikan jaminan bahwa laporan keuangan tersebut telah relevan dan andal. Akuntan dalam hal ini adalah auditor. Seorang auditor dalam melaksanakan audit bukan hanya semata untuk kepentingan klien, melainkan juga pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan. Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Ketentuan mengenai akuntan publik di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Menurut Andreani Hanjani, Rahardja (2014) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Akuntan publik memiliki peran melaksanakan tugas audit terhadap laporan keuangan sebuah perusahaan dalam memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan berdasarkan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dan PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum) dalam pembuatan keputusan, bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dapat dipercaya. Tingkat kepercayaan masyarakat akan kualitas audit pada masa sekarang ini mengalami penurunan karena beberapa kasus yang masih terdapat kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan saat melaksanakan audit dengan baik sesuai dengan standar atau belum. Maka dari itu auditor dari KAP mempunyai tanggungjawab untuk memberikan opini yang didasarkan pada hasil pemeriksaan laporan keuangan.

Fenomena kualitas audit belakangan ini terjadi pada PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Kementerian Keuangan Republik Indonesia menjatuhkan sanksi administratif kepada masing-masing Akuntan Publik Marlinna, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia) berupa rekomendasi untuk membuat kebijakan dan prosedur dalam sistem pengendalian mutu KAP terkait ancaman kedekatan anggota tim perikatan senior. Sanksi ini diberlakukan sehubungan dengan pengaduan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menginformasikan adanya pelanggaran prosedur audit oleh KAP. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) telah melakukan analisis pokok permasalahan bahwa terdapat indikasi pelanggaran terhadap standar profesi akuntan. Hasil pemeriksaan menyimpulkan bahwa Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit-Standar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan SNP Finance. Hal yang belum sepenuhnya terpenuhi adalah pemahaman pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan, pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat atas akun Piutang Pembiayaan Konsumen (Kontan.co.id, 2018).

Kasus kualitas audit selanjutnya terjadi pada KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & rekan dalam mengaudit laporan keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) pada bulan Juni 2019. Akuntan publik pada KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan melanggar standar audit (SA) dalam menilai substansi transaksi atas kegiatan perlakuan akuntansi pengakuan piutang dan pendapatan yang belum diterima perusahaan. Akuntan publik belum sepenuhnya memperoleh bukti audit yang cukup untuk menilai perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi perjanjian transaksi, serta tidak mampu dalam mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan yang sebagai dasar perlakuan akuntansi. Dalam hal ini, KAP yang mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia diwajibkan untuk melakukan perbaikan terhadap seluruh Sistem Pengendalian Mutu KAP (CNN-Indonesia, 2019).

Kasus gagal bayar Jiwasraya membuat public bertanya-tanya terhadap kredibilitas kantor akuntan public (KAP) yang mengaudit hasil laporan keuangan perusahaan plat merah tersebut. Pasalnya KAP yang melakukan audit terhadap Jiwasraya disebut mendukung adanya pemolesan laporan keuangan perseroan. Untuk mengantisipasi hal tersebut kembali terulang, Kementerian Keuangan telah menyiapkan beberapa langkah antisipatif.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengintensifkan komunikasi dengan pelaku industri keuangan seperti KAP atau Akuntan Publik. Proses sosialisasi ini akan dilakukan terhadap kasus-kasus pelanggaran audit yang dilakukan KAP atau AP. Kemudian, Kementerian Keuangan juga akan mengembangkan kualitas pembinaan terhadap KAP atau AP. Kedepannya, langkah pembinaan akan mengacu kepada standar-standar akuntansi skala internasional. Dalam meningkatkan kualitas pembinaan melalui preferensi berbagai standar audit yang lebih *more international practices*.

Menurut Hadiyanto (Sekretaris Jendral Kementerian Keuangan) langkah-langkah antisipatif ini menjadi penting untuk menjaga sekaligus memperbaiki kredibilitas KAP atau AP di mata publik. *Public trust* bisa diperoleh apabila profesi punya kapasitas menumbuhkan kepercayaan publik, yaitu dengan memberikan kualitas audit dan opini yang bisa dipertanggung jawabkan. Apabila masih ditemukan tindak pelanggaran hasil audit oleh KAP atau AP, Kementerian Keuangan tidak akan segan untuk memberikan sanksi berupa teguran atau pembebasan sementara dari praktik akuntan publik (Kompas.com 2020).

Dengan adanya beberapa fenomena diatas, terlihat bahwa masih banyak laporan keuangan yang tidak berkualitas. Walaupun menggunakan jasa auditor eksternal akan tetapi auditor tidak mampu mengungkapkan sehingga menyebabkan menurunnya kualitas audit yang dihasilkan dan akuntan publik diragukan karena adanya hal tersebut. Adanya kesulitan tugas yang tinggi dan struktur tugas kurang jelas yang dihadapi profesi akuntan publik menyebabkan kompleksitas tinggi akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kompleksitas yang tinggi akan menurunkan keberhasilan tugas yang dikerjakan, sehingga tidak mampu membuat suatu keputusan (Bambang, 2016). Kompleksitas audit adalah persepsi auditor tentang kesulitan suatu tugas audit yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang auditor tersebut (Hanifah, 2018). Penelitian yang dilakukan Jelista (2015) dan Sudrajat, dkk (2015), menjelaskan bahwa kompleksitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian mendapatkan hasil yang berbeda dengan penelitian Badera (2017) dan Purnamawati (2017) menunjukkan bahwa kompleksitas audit berpengaruh negatif pada kualitas audit.

Kualitas audit juga dipengaruhi oleh *Time Budget Pressure* (Tekanan Anggaran Waktu). Tekanan anggaran waktu merupakan batas waktu dalam melakukan tugas audit yang diakibatkan karena ketidakseimbangan antara tugas dan waktu yang tersedia (Hanifah, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2013) dan Badera (2017) menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian mendapatkan hasil yang berbeda dilakukan Arisinta (2013) dan Jelista (2015) menunjukkan bahwa *time budget pressure* memiliki pengaruh positif dan juga signifikan pada kualitas audit. Selain *time budget pressure*, auditor juga harus bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, melalui pengalaman dan praktek audit. Pengalaman auditor adalah pengalaman dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan, baik dari segi lamanya waktu, banyaknya penugasan yang pernah dilakukan maupun jenis-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan yang pernah ditangani. Seorang auditor yang memiliki pengalaman yang memadai akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam dan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks dalam lingkungan audit kliennya (Nurhayati, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Hanjani & Rahardja, 2014) dan Titin (2016) menunjukkan bahwa pengalaman auditor mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berbeda dengan hasil penelitian (Jauhari, 2013) dan Fransiska (2014) menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu *fee* audit. *Fee* audit merupakan biaya yang didapatkan oleh seorang akuntan publik setelah melakukan jasa auditnya terhadap perusahaan klien, besarnya biaya audit atau *fee* audit ini tergantung kepada resiko dalam penugasan selama menjalankan proses pengauditan laporan keuangannya, kompleksitas terhadap jasa yang diberikan, tingkat dari keahlian yang diperlukan dalam melaksanakan jasa audit tersebut, serta struktur biaya kantor akunan publik (KAP) yang bersangkutan (Kusumawardani & Riduwan, 2017). Penelitian yang telah dilakukan Hartadi, B. (2012) dan Kurniasih & Rohman, 2014) menunjukkan bahwa *fee* audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang berbeda dilakukan oleh Adhiyani (2016) dan Pham et al., (2017) menunjukkan bahwa *fee* audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Selain faktor kompleksitas audit, *time budget pressure*, pengalaman auditor, dan *fee* audit diatas motivasi auditor merupakan faktor penting dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Saarif Kasim Riau



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melaksanakan tugas audit. Motivasi merupakan kekuatan batin yang menyebabkan seseorang bertindak tertentu (Mukuru, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Neni Afriyani (2014) dan Miftah Urrahmi (2015), menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan Andreani Hanjani, Rahardja (2014) dan Mochamad Ichrom (2015) menunjukkan bahwa motivasi auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa tidak adanya kekonsistenan hasil penelitian terdahulu sehingga penulis memilih melakukan analisis secara *research gap* sebagai acuan dalam penelitian ini. Penelitian ini mengacu pada penelitian Andreani Hanjani, Rahardja (2014) dengan judul Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor KAP di Semarang) dan penelitian Jelista (2015) dengan judul penelitian Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Sistem Informasi (Studi Emperis Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru, Medan dan Padang). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Jelista (2015) dimana, pada penelitian ini penulis menambahkan variabel *fee* audit dan motivasi auditor sebagai variabel independen untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas audit. Alasan penulis memilih untuk menambahkan 2 faktor lain yang dapat mempengaruhi auditor untuk mengambil keputusan dalam pemberian opini audit pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Yang pertama, *fee* audit.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Fee audit adalah besaran biaya atau imbalan jasa yang diterima oleh auditor dari perusahaan klien yang di audit dengan mempertimbangkan berbagai hal seperti kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan dalam melaksanakan jasa tersebut, struktur dari biaya KAP itu sendiri dan pertimbangan professional lainnya. Besaran *fee* audit yang akan didapatkan auditor terjadi karena adanya faktor jam audit yang lebih banyak atau kemampuan serta pengalaman auditing yang dimiliki audit eksternal itu sendiri. Biaya atas jasa audit merupakan salah satu faktor untuk menentukan kualitas audit. Penetapan *fee* audit tidak kalah penting didalam penerimaan penugasan auditor untuk bekerja memperoleh penghasilan yang memadai. Oleh sebab itu, penentuan *fee* audit perlu disepakati antara klien dengan auditor, supaya tidak terjadi perang tarif yang dapat merusak kredibilitas akuntan publik. Di Indonesia hubungan antara kualitas audit dan biaya jasa audit menentukan kualitas audit dilakukan oleh KAP (Rosnidah, 2010). Biaya yang lebih tinggi akan meningkatkan kualitas audit, karena biaya audit yang diperoleh dalam satu tahun dan estimasi biaya operasional yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses audit dapat meningkatkan kualitas audit (Karniasih, 2014). Faktor yang ke dua adalah motivasi auditor. Motivasi merupakan suatu faktor yang terdapat dalam diri seseorang yang menimbulkan, menggerakkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya dengan situasi. Adanya motivasi tentunya akan membuat auditor akan lebih bersemangat lagi dalam bekerja, ini dikarenakan proses audit merupakan proses yang begitu panjang dan rumit. Motivasi pada diri seseorang akan mendorong orang tersebut melakukan sebuah kegiatan untuk berprestasi, berkomitmen terhadap kelompok serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memiliki inisiatif dan optimisme yang tinggi dalam mencapai tujuannya (Munawaroh, 2019). Motivasi juga timbul karena yakin bahwa auditor bisa melakukan audit tersebut, disamping karena adanya permintaan pelanggan dan adanya kebutuhan komersil. Kualitas audit akan tinggi apabila keinginan dan kebutuhan auditor yang menjadikan motivasi kerjanya dapat terpenuhi. Kompensasi dari organisasi berupa penghargaan (reward) berupa barang akan membuat seorang auditor akan lebih bergairah untuk bekerja sesuai profesinya, serta memperhatikan kebutuhan dan pengharapan kerja mereka dalam penentuan kualitas audit penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang fenomena permasalahan yang telah dijelaskan diatas, adanya kesenjangan *gap* di beberapa penelitian terdahulu. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, TIME BUDGET PRESSURE, PENGALAMAN AUDITOR, FEE AUDIT, DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Pekanbaru).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kompleksitas audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah pekanbaru?
2. Apakah time budget pressure berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah pekanbaru?
4. Apakah fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah pekanbaru?
5. Apakah motivasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah pekanbaru?
6. Apakah kompleksitas audit, time budget pressure, pengalaman auditor, fee audit, dan motivasi auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas audit terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah pekanbaru.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh time bidget pressure terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah pekanbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah pekanbaru.
4. Untuk mengetahui pengaruh fee audit terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah pekanbaru.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas audit, time budget pressure, pengalaman auditor, fee audit, dan motivasi auditor secara simultan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, bahan masukan, baik berupa saran sehingga dapat membantu memecahkan masalah yang mereka hadapi dan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas hasil auditnya.

2. Manfaat Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan tambahan informasi, ilmu pengetahuan dan wawasan untuk dijadikan bahan acuan referensi penelitian di masa yang akan datang dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan peneliti sebelumnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan dikembangkan menjadi beberapa Bab yang masing-masing terdiri atas kerangka sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- BAB II**
- BAB III**
- BAB IV**
- BAB V**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang merupakan penjabaran variabel dan landasan teori dari masalah penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu kompleksitas audit, time budget pressure, pengalaman auditor, fee audit, motivasi auditor, kualitas audit, pandangan islam tentang permasalahan audit, landasan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan teknik pengambilan sampel, definisi oprasional variable dan pengukuran variable, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis data, hasil uji kualitas data, hasil uji asumsi klasik dan hasil pengujian hipotesis secara statistik dan pembahasannya.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan serta beberapa keterbatasan dalam penelitian. Selain itu juga berisikan saran-saran yang diberikan penulis atas permasalahan yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa mendatang serta referensi untuk penelitian selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan dalam audit berkaitan dengan auditor sebagai pihak ketiga yang akan membantu untuk mengatasi konflik kepentingan yang dapat terjadi antara principal dan agen. Principal sebagai pemilik maupun investor bekerjasama dan menandatangani kontrak kerja dengan agen atau manajemen perusahaan untuk menginvestasikan keuangan mereka. Adanya auditor yang independen untuk melakukan pengujian maupun pemeriksaan diharapkan dapat mencegah terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Selain itu, auditor independen dapat mengevaluasi kinerja agen sehingga akan menghasilkan sistem informasi yang relevan yang berguna bagi investor, kreditor dalam mengambil keputusan rasional untuk investasi (Jensen & Meckling, 1967 dalam Kartika 2016).

Teori agensi menjelaskan tentang adanya konflik antara principal (stakeholder, pemilik perusahaan dan pemegang saham) dengan agen (manajer). Teori agensi juga menganggap bahwa sistem kontrak tertulis dan tidak tertulis yang rumit merupakan mekanisme disipliner yang efektif bagi individu yang berbeda khususnya pihak prinsipal dan agen dalam pengambilan keputusan. Tujuan utama dari teori agensi yaitu untuk menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat mendesain kontrak dengan tujuannya



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Sate Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

dapat meminimalisir biaya karena informasi yang tidak simetris dan kondisi ketidakpastian. Oleh sebab itu, teori agensi ini berusaha untuk menjawab masalah agensi yang terjadi karena pihak-pihak yang saling bekerjasama yang memiliki tujuan yang berbeda (Hartadi, 2012).

Menurut Suwardjono (2013:485) teori keagenan merupakan suatu teori yang menjelaskan hubungan antara pihak principal (investor) dengan agen (manajemen) dimana agen bertindak atas nama kepentingan principal dan atas tindakan tersebut agen mendapatkan imbalan tertentu. Akan tetapi, Kepentingan dua pihak ini tidak selalu sejalan sehingga muncul benturan-benturan kepentingan antara keduanya apabila kedua pihak berusaha memaksimalkan utilitasnya masing-masing. Ada kemungkinan agen menyalahgunakan kepercayaan dari pemilik untuk mengambil keuntungan pribadi (Ananda, 2014).

Jika agen tidak berbuat sesuai kepentingan principal, maka akan terjadi konflik keagenan (agency conflict), sehingga memicu biaya keagenan (agency cost). Agency problem adalah benturan kepentingan yang potensial antara prinsipal dengan agen. Dan adanya permasalahan keagenan merupakan penyebab munculnya *agency cost*. *Agency cost* adalah biaya yang muncul akibat adanya permasalahan keagenan. Konflik keagenan dapat dihindari dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang bersifat independen, yaitu auditor eksternal dalam hal ini adalah akuntan publik (Aljana dan Agus, 2017). Dengan adanya auditor yang independen diharapkan tidak terjadi kecurangan dalam laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Berdasarkan asumsi tersebut, maka dibutuhkan pihak ketiga yang independen, dalam hal ini adalah akuntan publik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.12 Teori Atribusi (Attribution Theory)

Teori Atribusi (Attribution Theory) merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Penelitian ini menerapkan teori atribusi sebagai *grand theory* karena penelitian ini sangat berkaitan dengan karakteristik perilaku seorang. Menurut Firz Heider (1958) dalam Ayuningtyas, (2012:12) sebagai pencetus teori atribusi mengungkapkan bahwa terdapat perilaku seseorang yang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti kemampuan atau usaha yang dilakukannya dan kekuatan eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar pribadi seseorang, seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan.

Teori atribusi mengacu kepada penyebab suatu kejadian atau hasil yang diperoleh berdasarkan persepsi individu. Pada dasarnya karakteristik personal seorang auditor merupakan salah satu penentu terhadap kualitas hasil audit yang akan dilakukan karena merupakan suatu faktor internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan demikian teori atribusi diletakkan sebagai suatu proses bagaimana seseorang mencari kejelasan sebab-sebab dari perilaku orang lain atau dari dalam dirinya sendiri.

Sehubungan dengan penjelasan diatas, peneliti ingin meneliti karakteristik auditor pada kantor akuntan publik terhadap kualitas hasil audit. Teori ini berusaha menjelaskan mengenai aspek perilaku manusia dalam organisasi, khususnya auditor yaitu meneliti bagaimana perilaku auditor dengan adanya interaksi antar kompleksitas audit, time budget pressure, pengalaman auditor, fee audit dan motivasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.13 Definisi Audit

Definisi audit menurut Sukrisno Agoes (2012:4) adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Pengertian audit menurut Mulyadi (2013:9) adalah: proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang ditetapkan, serta menyampaikan hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Pengertian lain tentang audit menurut Arrens et.al (2015:2) secara umum adalah: pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli diatas tentang definisi audit, maka dapat disimpulkan bahwa audit merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-asersi kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetapkan kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.14 Standar Auditing

Menurut PSAP No. 01 (2011: 150.1-150.2) Standar auditing yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia terdiri atas sepuluh standar yang dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu:

a. Standar Umum

Di dalam Standar Umum terdapat 3 bagian standar yaitu:

1. Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
2. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
3. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

b. Standar Pekerjaan Lapangan

Di dalam Standar Pekerjaan Lapangan terdapat 3 standar didalamnya yaitu:

1. Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
2. Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
3. Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Standar Pelaporan

Dan terakhir Standar Pelaporan yang terdiri 4 standar yaitu:

1. Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Laporan audit harus menunjukkan keadaan yang didalamnya, jika ada ketidakkonsistenan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dalam hubungannya dengan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam periode sebelumnya.
3. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
4. Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu arsertasi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikulnya.

Dasar-dasar audit merupakan landasan untuk mendapatkan pengetahuan yang harus dimiliki oleh auditor internal sebelum terjun dan mendalami penugasan audit pada unit internal audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.15 Kompleksitas Audit

a. Pengertian Kompleksitas Audit

Kompleksitas audit dapat diartikan sebagai suatu tugas rumit, membingungkan dan sulit untuk diukur secara objektif, karena perspektif masing-masing individu berbeda tergantung dari bagaimana setiap individu merespon sulitnya tugas yang diberikan.

Kompleksitas dapat muncul dari adanya ketidakjelasan suatu tugas dan juga struktur tugas yang lemah, baik itu dalam tugas yang bersifat utama maupun tugas lainnya (Badera, 2017). Kompleksitas audit merupakan salah satu hal yang seringkali dialami oleh auditor dalam melaksanakan tugas auditnya. Untuk itu, Kantor Akuntan Publik (KAP) harus mampu memperkirakan tingkat kompleksitas audit dan memilih auditor yang tepat, yang mampu dan mempunyai kompetensi atau keahlian yang sesuai dengan tugas yang ada. Auditor menghadapi situasi yang dilematis karena adanya beragam kepentingan yang harus dipenuhi dan tugas audit pun menjadi semakin kompleks dikarenakan tingkat kesulitan (task difficulty) dan variabilitas tugas (task variability) audit yang semakin tinggi.

Menurut Khadilah dkk, (2015) kompleksitas audit didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas audit, persepsi ini menimbulkan kemungkinan bahwa suatu tugas audit sulit bagi seseorang namun mungkin juga mudah bagi orang lain. Ada dua alasan mendasar mengapa pengujian terhadap kompleksitas audit dilakukan. Pertama, kompleksitas tugas diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Kedua, Pemahaman terhadap kompleksitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan sebuah tugas dapat membantu tim menemukan solusi terbaik bagi staf audit dan tugas audit (Nirmala,2013).

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompleksitas Audit

Faktor-faktor yang mempengaruhi kompleksitas tugas dalam pengauditan menurut Adi dan Prasita (2007) dalam Yuliyanti (2018) yaitu:

1. Banyaknya informasi yang tidak relevan dalam artian informasi tersebut tidak konsisten dengan kejadian yang akan diprediksikan.
2. Adanya ambiguitas (ketidakjelasan) yang tinggi, yaitu beragamnya outcome yang diharapkan dari entitas pelaporan dari kegiatan pengauditan.

c. Indikator Kompleksitas Audit

Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur variabel kompleksitas audit dilakukan oleh Arif (2016) yaitu:

1. Kejelasan tugas.
Kejelasan tugas merupakan suatu tugas yang akan dikerjakan oleh auditor untuk menunjukkan bahwa ada sesuatu yang hendak dicapai dan memiliki maksud tertentu.
2. Tingkat kesulitan tugas.
Tingkat kesulitan tugas merupakan persepsi mengenai penyelesaian tugas yang dihadapi oleh auditor.
3. Kompleksitas tugas.
Kompleksitas tugas merupakan beragam masalah yang dihadapi oleh auditor dalam menyelesaikan suatu tugas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

2.1.6 Time Budget Pressure

a. Pengertian *Time Budget Pressure*

Time budget pressure menjadi faktor yang tak kalah penting mempengaruhi kualitas audit. *Time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu merupakan gambaran yang normal dari sistem pengendalian auditor. Tekanan anggaran waktu merupakan batas waktu dalam melakukan tugas audit yang diakibatkan karena ketidakseimbangan antara tugas dan waktu yang tersedia (Hanifah, 2018). Menurut Mathius Tandiontong (2016:201) *Time Budget* adalah lamanya waktu yang tersedia yang akan digunakan untuk mengalokasikan waktu yang dibutuhkan setiap tahap pelaksanaan program audit. *Time budget* yang tepat dapat digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan biaya yang timbul dari proses audit. Jika waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas audit yang diberikan terlalu lama, hal ini dapat memengaruhi *cost audit* dan efektivitas dari pelaksanaan proses audit.

Klien dapat berpindah ke KAP lain, apabila waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan terlalu lama dan biaya yang dikeluarkan oleh klien tinggi. *Time budget pressure* akan terjadi bila jumlah waktu yang dianggarkan kurang dari total waktu yang tersedia. *Time budget pressure* berhubungan dengan tekanan yang diterima seorang auditor ketika menyelesaikan pekerjaan audit dalam waktu yang telah dianggarkan dan ditetapkan oleh perusahaan audit (Dwiyanti, 2019). Auditor harus paham betul akan *time budget* agar tekanan yang auditor rasakan akan rendah karena pada dasarnya *time budget pressure* merupakan tekanan karena beban kerja tidak sesuai dengan waktu yang



disediakan. Ketika seorang auditor menghadapi *time budget pressure* dalam dirinya, auditor akan memberikan respon dengan dua cara, yaitu respon yang fungsional dan respon disfungsional. Respon fungsional yaitu dimana perilaku auditor untuk bekerja lebih baik, dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya dalam penyelesaian tugas auditnya. Sedangkan respon disfungsional yaitu perilaku negatif auditor yang akan memberikan dampak pada penurunan kualitas audit (Susmiyanti, 2016).

Tugas auditor yang semakin kompleks ditambah dengan waktu dianggarkan sedikit maka adanya indikasi munculnya stress individual ini akan semakin besar. *Time budget pressure* menyebabkan stress individual yang timbul karena tidak seimbang waktu yang tersedia dan juga dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi untuk mengerjakan tugas dan banyaknya tugas yang diberikan. Bekerja dalam kondisi yang tertekan (dalam waktu) membuat auditor cenderung berperilaku disfungsional. Apabila auditor telah mengalami stress individual, maka akan berdampak pada pekerjaan yang sedang dikerjakannya dan kualitas audit yang akan dihasilkan.

5. Indikator *Time Budget Pressure*

Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur variabel *time budget pressure* dilakukan oleh Ririn Choiriyah (2012:10-11) dalam penelitian Susmiyanti (2016) yaitu:

1. Pemahaman auditor atas *time budget*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Auditor harus dapat memahami *time budget* yang telah disetujui oleh klien dengan auditor. Sehingga, auditor dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

2. Tanggung jawab auditor atas *time budget*.

Auditor harus mengetahui apa saja tanggung jawabnya dalam pekerjaan untuk melakukan audit tersebut serta target-target yang akan dicapai. Sehingga, auditor dapat mempertanggungjawabkan *time budget* yang telah disetujui dan tetap menjaga agar proses audit tetap berjalan sesuai prosedur.

3. Penilaian kerja yang dilakukan oleh atasan.

Time budget dapat digunakan oleh atasan untuk menilai kinerja auditor dengan membandingkan dengan kerja sesungguhnya. Auditor yang dapat mencapai *time budget* yang telah disetujui atau telah ditetapkan, maka dapat memberikan gambaran bahwa auditor tersebut memiliki kinerja yang bagus.

4. Alokasi *fee* untuk biaya audit.

Pemenuhan *time budget* yang telah ditetapkan sangat dipengaruhi oleh *fee* yang akan diterima. Dikarenakan *fee* audit mempengaruhi lancar tidaknya proses audit dan juga untuk pengalokasian biaya audit.

5. Frekuensi revisi untuk *time budget*.

Apabila frekuensi revisi tinggi, maka auditor akan merasa tertekan dengan keadaan tersebut untuk memenuhi *time budget* yang telah disepakati. Auditor melakukan revisi atas anggaran waktu apabila terdapat masalah dalam proses selama melakukan audit, dengan keadaan auditor yang tertekan akan berdampak pada kualitas audit.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.17 Pengalaman Auditor

a. Pengertian Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor merupakan tingkat penguasaan dan pemahaman auditor dari lamanya auditor tersebut bekerja. Standar umum pertama dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA Seksi 210 paragraf 01 (PSA No.04), menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan penelitian teknis yang cukup sebagai auditor. Seorang auditor harus mempunyai pengalaman yang cukup agar dapat membuat keputusan dalam laporan audit. Menurut Fitri (2014) pengalaman juga terkait dengan masa kerja akuntan publik, semakin lama rentan waktu masa kerja akuntan publik juga berpengaruh terhadap setiap keputusan yang diambil. Pengalaman audit ditunjukkan dengan jam terbang auditor dalam melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan auditnya. Auditor yang mempunyai pengalaman yang berbeda, akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan dan juga dalam memberi kesimpulan audit terhadap obyek yang diperiksa. Pengalaman akuntan publik akan terus meningkat seiring dengan makin banyaknya audit yang dilakukan serta kompleksitas transaksi keuangan perusahaan yang diaudit sehingga akan menambah dan memperluas pengetahuannya dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki auditor maka akan semakin baik dan meningkat pula kualitas audit yang dihasilkan (Andi, 2016:126-127).

Terdapat beberapa alasan mengapa pengalaman audit mempengaruhi seorang auditor terhadap kualitas audit. Pengalaman menumbuhkan kemampuan auditor untuk mengolah informasi, membuat perbandingan-perbandingan mental sebagai solusi alternatif dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Auditor yang berpengalaman juga akan lebih mudah mendeteksi jika memang terdapat salah saji atau kecurangan dalam laporan keuangan. Hal ini dapat menjelaskan semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki auditor, maka akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkannya. Dengan pengalaman audit mereka, auditor mengembangkan struktur memori yang luas dan kompleks yang membentuk informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan-keputusan.

b. Indikator Pengalaman Auditor

Berikut indikator yang digunakan dalam mengukur variabel pengalaman auditor dilakukan menurut Sukrisno Agoes (2012:54) dalam penelitian Sumiyanti (2016) sebagai berikut:

1. Lamanya masa kerja.

Lamanya masa kerja auditor akan berpengaruh terhadap pengalaman kerjanya. Semakin lama auditor bekerja tentunya pengalaman kerja semakin banyak, dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

2. Pengalaman mengikuti pelatihan.

Semakin banyak pelatihan kerja yang diikuti oleh auditor, akan semakin banyak pengalaman yang didapatkan. Pelatihan memberikan tambahan wawasan dan dapat meningkatkan kemampuan auditor.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan.

Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor, maka kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan dalam laporan keuangan kliennya semakin bagus.

4. Banyaknya klien yang diaudit.

Semakin auditor banyak melakukan audit pada perusahaan-perusahaan klien, maka pengalaman yang diperoleh juga akan lebih banyak. Dikarenakan, tentu saja masalah yang dihadapi akan berbeda-beda antara klien perusahaan satu dengan yang lainnya.

2.1.8 Fee Audit

a. Pengertian Fee Audit

Menurut Sukrisno Agoes (2012:18), *Fee* audit merupakan besaran biaya yang didapatkan auditor dari perusahaan klien yang di auditnya. Besarnya *fee* tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya, struktur dari biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya.

Sedangkan menurut (Kusumawardani & Riduwan, 2017) *fee* audit merupakan biaya yang didapatkan oleh seorang akuntan publik setelah melakukan jasa auditnya terhadap perusahaan klien, besarnya biaya audit atau *fee* audit ini tergantung kepada resiko dalam penugasan selama menjalankan proses pengauditan laporan keuangannya, kompleksitas terhadap jasa yang diberikan, tingkat dari keahlian yang diperlukan dalam melaksanakan jasa audit tersebut, serta struktur biaya kantor akunan publik (KAP) yang bersangkutan. “Penentuan



fee audit biasanya didasarkan pada kontrak antara auditor dengan auditee sesuai dengan waktu dilakukannya proses audit, layanan dan jumlah staf yang dibutuhkan untuk proses audit” (Aisyah, F., Gunawan, H, & Purnamasari, 2014).

Dalam konteks ini, dapat dikatakan bahwa auditor yang dapat menghasilkan kualitas audit yang tinggi akan mendapatkan *fee* yang tinggi juga. Besar *fee* tersebut juga mungkin dapat terjadi karena adanya faktor jam audit yang lebih banyak ataupun kemampuan serta pengalaman auditing yang dimiliki auditor eksternal itu sendiri. Apabila *fee* yang akan didapatkan auditor tidak sesuai dengan karakteristik penetapan besarnya *fee* audit tersebut, maka diduga motivasi untuk mengerjakan proses audit tidak dapat maksimal. Adanya keadaan yang demikian, akan mengindikasikan bahwa auditor dalam bekerja sesuai dengan imbalan jasa yang akan diterimanya. Dampak kemudian akan memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya kualitas audit. *Fee* audit yang dibayarkan oleh klien kepada auditor merupakan bentuk balas jasa yang diberikan auditor kepada klien dan sebagai bentuk penggantian atas besarnya biaya kerugian yang dikeluarkan selama melakukan audit. *Fee* audit ditetapkan ketika sudah terjadi kontrak antara auditor dengan klien berdasar kesepakatan dan biasanya ditentukan sebelum memulai proses audit. Sampai sekarang belum terdapat peraturan yang jelas mengenai besarnya *fee* audit yang harus ditagih oleh akuntan publik terhadap klien atas jasa audit yang diberikan. Kondisi seperti ini memberikan indikasi bahwa selama ini penetapan *fee* audit tidak kalah penting didalam penerimaan tugas, auditor tentu bekerja untuk memperoleh penghasilan yang memadai. Oleh sebab itu, penentuan *fee* audit perlu disepakati antara klien dengan auditor,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



supaya tidak terjadi perang tarif yang dapat merusak kredibilitas akuntan publik (Kurniasih & Rohman, 2014).

Fee audit dibagi menjadi dua yaitu besaran *fee* dan *fee kontinjen*. Besarnya *fee* anggota dapat bervariasi tergantung antara lain, resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. Sedangkan, *fee kontinjen* adalah *fee* yang ditetapkan untuk pelaksanaan suatu jasa profesional tanpa adanya *fee* yang akan dibebankan, kecuali dasar penetapan adalah hasil penyelesaian hukum atau temuan badan pengatur. *Fee* audit merupakan hal yang tidak kalah pentingnya didalam penerimaan penugasan. Auditor tentu bekerja untuk memperoleh penghasilan yang memadai. Oleh sebab itu, penentuan *fee* audit perlu disepakati antara klien dengan auditor.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fee* Audit

Menurut Halim (2015:108) besaran *fee* audit ditentukan banyak faktor. Namun pada dasarnya ada 4 faktor yang menentukan besarnya *fee* audit, yaitu:

1. Karakteristik keuangan seperti: tingkat penghasilan, laba, aktiva, modal, dan lain-lain.
2. Lingkungan seperti: persaingan, pasar tenaga profesional, dan lain-lain.
3. Karakteristik operasi, seperti: persaingan, pasar tenaga profesional, dan lain-lain.
4. Kegiatan eksternal auditor, seperti: jenis industri, jumlah lokasi perusahaan, jumlah lini produk, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Indikator *Fee Audit*

Berikut merupakan indikator yang digunakan dalam mengukur variabel *fee audit* dilakukan menurut Sukrisno Agoes (2012:46) dalam penelitian Susmiyanti (2016) antara lain:

1. Risiko audit.
 Besar kecilnya *fee audit* yang diterima oleh auditor dipengaruhi oleh risiko audit dari kliennya.
2. Kompleksitas jasa yang diberikan.
Fee audit yang akan diterima auditor, disesuaikan dengan tinggi rendahnya kompleksitas tugas yang akan dikerjakannya. Semakin tinggi tingkat kompleksitasnya maka akan semakin tinggi *fee audit* yang akan diterima oleh auditor.
3. Tingkat keahlian auditor dalam industri klien.
 Auditor yang memiliki tingkat keahlian yang semakin tinggi akan lebih mudah untuk mendeteksi kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan kliennya.
4. Struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesi lainnya.
 Auditor mendapatkan *fee*-nya disesuaikan dengan struktur biaya pada masing-masing KAP. Hal ini dikarenakan untuk menjaga auditor agar tidak terjadi perang tarif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.19 Motivasi Auditor

a. Pengertian Motivasi Auditor

Motivasi merupakan suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri seseorang yang menimbulkan, menggerakkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Motivasi membicarakan tentang bagaimana cara mendorong semangat kerja seseorang, agar mau bekerja dengan memberikan secara optimal keahliannya guna mencapai tujuan organisasi. Kompensasi dari organisasi berupa penghargaan (reward) sesuai profesinya, akan menimbulkan kualitas audit karena mereka merasa bahwa organisasi telah memperhatikan kebutuhan dan pengharapan kerja mereka (Hanjani, 2014).

Menurut Suparno Eko Widodo (2015:187), motivasi adalah kekuatan yang ada dalam seseorang yang mendorong perilakunya untuk melakukan tindakan. Elemen utama dalam motivasi adalah intesitas, arah dan ketekunan. Besarnya intensitas kekuatan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tugas atau mencapai sasaran memperlihatkan sejauh mana tingkat motivasinya. Motivasi timbul karena yakin bahwa auditor bisa melakukan audit tersebut, disamping karena adanya permintaan pelanggan dan adanya kebutuhan komersil. Motivasi pada pribadi seseorang akan mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan (Munawaroh, 2019).

Terdapat keyakinan bahwa perilaku manusia ditimbulkan dengan adanya motivasi. Dengan adanya motivasi tersebut, maka seseorang akan mempunyai semangat juang yang tinggi untuk meraih tujuan dan memenuhi standar yang ada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Auditor

Untuk mendapatkan motivasi kerja yang positif dalam diri pegawai, maka seorang pemimpin harus sungguh-sungguh memberikan perhatian pada faktor-faktor sebagai berikut (Hanjani, 2014) :

1. Keberhasilan Pelaksanaan (Achievement)
2. Pengakuan (Recognition)
3. Pekerjaan itu sendiri (The Work it Self)
4. Tanggung jawab (Responsibilities)
5. Pengembangan (Advancement)

c. Indikator Motivasi Auditor

Berikut indikator yang digunakan dalam mengukur variabel motivasi auditor dilakukan oleh Nolanda (2015) dalam penelitian Armadani (2019) yaitu:

1. Tingkat Aspirasi Urgensi Audit yang berkualitas
2. Ketangguhan
3. Keuletan dan
4. Konsistensi.

2.10 Kualitas Audit

a. Pengertian Kualitas Audit

Menurut Sukrisno Agoes (2012:4) kualitas audit adalah sebagai suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Proses audit dirancang untuk menentukan apakah angka-angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan relatif wajar, sehingga kualitas audit menjadi hal yang penting dan utama untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Kualitas audit sangat penting agar nantinya informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang andal oleh stakeholders yaitu pemegang saham, pemasok, kreditur, para pekerja, pelanggan dan pemerintah. Tujuan dari kualitas audit ini adalah meningkatkan hasil kinerja audit dan laporan keuangan klien yang dapat digunakan oleh para pemakai laporan keuangan auditan dengan sikap independensi auditor dalam menjalankan tugasnya memeriksa salah saji material yang terkandung dalam laporan keuangan dan melaporkan secara transparan beserta bukti-bukti yang diperoleh (Kurniasih, M., & Rohman, 2014).

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas audit adalah meningkatkan pendidikan profesionalnya, mempertahankan independensi dan sikap mental, dalam melaksanakan pekerjaan audit, menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama, melakukan perencanaan pekerjaan audit dengan baik, memahami struktur pengendalian intern klien yang baik, memperoleh bukti audit yang cukup dan kompeten, membuat laporan audit yang sesuai dengan kondisi klien atau sesuai dengan hasil temuan. Kualitas audit ini diproksi berdasarkan reputasi dan banyaknya klien yang dimiliki KAP (Kantor Akuntan Publik).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit

Pada kualitas audit yang baik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Menurut Mathius Tandiontong (2018, hal. 249) menyatakan bahwa kualitas audit dapat dilakukan dengan mengukur berbagai faktor yaitu:

1. Pelaksanaan USAP (Ujian Sertifikasi Akuntan Publik) diganti menjadi CPA.
2. Penerapan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik).
3. Penerapan Kode Etik.
4. Penerapan aturan yang diterapkan oleh BAPEPAM.
5. Pelaksanaan Peer Review yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik.

c. Indikator Kualitas Audit

Berikut merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit menurut Ririn Choiriyah (2012:8) dalam Susmiyanti (2016) antara lain:

1. Melaporkan semua kesalahan klien.

Auditor menemukan dan melaporkan apabila terdapat ketidakwajaran dalam laporan keuangan klien, tanpa terpengaruh oleh hal-hal lainnya.

2. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien.

Auditor yang memiliki pemahaman yang baik terkait dengan sistem akuntansi kliennya, maka akan lebih mudah dalam melakukan audit dikarenakan sudah mengetahui informasi-informasi yang dapat memberikannya kemudahan dalam menemukan salah saji laporan keuangan kliennya.

3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan kualitas audit.

Seorang auditor harus memiliki komitmen yang kuat terhadap kualitas audit.

Adanya pendidikan profesi berkelanjutan dan juga penempuhan pendidikan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

formal yang diwajibkan oleh IAI kepada auditor tujuannya yaitu agar kerja auditnya berkualitas.

4. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan.

Seorang auditor haruslah berpedoman pada prinsip-prinsip auditing dan prinsip akuntansi, mengikuti prosedur audit, independen, kompeten, memiliki etika yang tinggi dan berpegang pada prinsip-prinsip auditor.

5. Tidak begitu saja percaya terhadap pernyataan klien.

Auditor tidak boleh begitu saja percaya dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh klien. Auditor harus melakukan penyelidikan-penyelidikan terlebih dahulu terkait dengan kebenarannya, dan mencari bukti-bukti yang dapat mendukung pernyataan-pernyataan tersebut.

6. Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan.

Auditor tidak boleh begitu saja percaya dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh klien. Auditor harus melakukan penyelidikan-penyelidikan terlebih dahulu terkait dengan kebenarannya, dan mencari bukti-bukti yang dapat mendukung pernyataan-pernyataan sebelum mengambil keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Pandangan Islam Dalam Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Audit

Bidang akuntansi melahirkan suatu profesi yang disebut akuntan. Profesi ini lahir karena adanya anggapan bahwa penyaji laporan keuangan yaitu manajemen akan melakukan kesalahan (tidak adil dan objektif) dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan. Dalam Al-Quran Surat Al-Hujurat Ayat 6 Allah SWT memberikan pedoman kepada para akuntan yang ayatnya sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهْلَةٍ فَتُصِبْحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS. Al Hujurat: 6).*

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa pentingnya fungsi pengawasan dan pemeriksaan dalam sebuah kegiatan, terutama dalam kegiatan ekonomi. Laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dalam perusahaan agar menghasilkan informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Maka diperlukan pengujian oleh auditor dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi pihak yang berkepentingan. Seorang auditor harus bertanggung jawab atas audit yang dilakukan dan berpedoman pada standar auditing dan standar profesi.

Ada ayat lain dan juga bisa menjadikan pedoman bagi kita, yang menyatakan agar kita menegakkan keadilan serta bersifat jujur dalam melakukan pengauditan dan melarang kita supaya janganlah kita membenci seseorang atau

dendam sehingga kita melakukan kecurangan. Dan sesungguhnya adil itu mendekatkan kita kepada Allah SWT, yang dijelaskan didalam Al-Qur'an Surat Al-Ma'idah Ayat 8 yang menerangkan sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Maidah: 8).

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh kompleksitas audit, time budget pressure, pengalaman auditor, fee audit, dan motivasi auditor secara simultan terhadap kualitas audit, diantaranya:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian, Penulis (Tahun), Sampel, dan Metode Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
<p>Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, <i>Fee</i> Audit, dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor KAP di Semarang). Andreani Hanjani, Rahardja (2014). Sampel: Auditor yang bekerja di KAP Kota Semarang. Metode analisis data: Analisis Regresi Berganda.</p>	<p>1. Etika auditor dan pengalaman auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. 2. <i>Fee</i> audit dan motivasi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.</p>	<p>Persamaan Variabel: Independen (X): Pengalaman Auditor, <i>Fee</i> Audit, dan Motivasi Auditor. Dependen (Y): Kualitas Audit. Perbedaan Variabel: Independen (X): Etika Auditor. Penambahan Variabel Kompleksitas Audit dan <i>Time Budget Pressure</i>, pada penelitian saat ini.</p>
<p>Pengaruh <i>Fee</i> Audit, Audit <i>Tenure</i>, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. Margi Kurniasih dan Abdul Rohman (2014). Sampel: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2008-2012. Metode analisis data: Analisis Regresi Logistik.</p>	<p>1. <i>Fee</i> audit dan rotasi audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. 2. Audit <i>tenure</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas audit.</p>	<p>Persamaan Variabel: Independen (X): <i>Fee</i> Audit. Dependen (Y): Kualitas Audit. Perbedaan Variabel: Independen (X): Audit <i>Tenure</i> dan Rotasi Audit. Penambahan Variabel Kompleksitas Audit, <i>Time Budget Pressure</i>, Pengalaman Auditor, dan Motivasi Auditor pada penelitian saat ini.</p>
<p>Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Variabel</p>	<p>1. Kompleksitas audit, tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor berpengaruh</p>	<p>Persamaan Variabel: Independen (X): Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 2. Dilarang mengutipnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 3. Dilarang tidak mengutipnya untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>Moderating Sistem Informasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru, Medan Dan Padang). Mutiara Hlista (2015). Sampel: Auditor yang bekerja pada KAP di Pekanbaru, Medan dan Padang. Metode analisis data: Analisis Regresi Berganda.</p>	<p>terhadap kualitas audit. 2. Interaksi kompleksitas audit, tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor dengan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.</p>	<p>Waktu, dan Pengalaman Auditor. Dependan (Y): Kualitas Audit. Perbedaan Variabel: Independen (X): Penambahan Variabel Fee Audit dan Motivasi Auditor pada penelitian saat ini, dan Penggunaan Variabel Moderating yaitu Sistem Informasi.</p>
<p>Pengaruh Kompleksitas Audit, Due Professional Care, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Bali). Putu Angga Yudha, Edy Sujana dan I Gusti Ayu Purnamawati (2017). Sampel: Auditor yang bekerja di KAP Bali. Metode analisis data: Analisis Regresi Berganda dan Regresi Interaksi.</p>	<p>1. Kompleksitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. 2. Due professional care, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. 3. Interaksi antara kompleksitas audit, due professional care, tekanan anggaran waktu, pengalaman auditor dan pemahaman terhadap sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.</p>	<p>Persamaan Variabel: Independen (X): Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor. Dependan (Y): Kualitas Audit. Perbedaan Variabel: Independen (X): Penambahan Variabel Fee Audit dan Motivasi Auditor pada penelitian saat ini, dan Penggunaan Variabel Moderasi yaitu Sistem Informasi.</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan; b. Penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

<p>1. Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. Ni Luh Dwi Ariestanti dan Made Yenni Idrini (2019). Sampel: Auditor yang bekerja di KAP Provinsi Bali. Metode analisis data: Analisis Regresi Berganda.</p>	<p>1. Kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. 2. Tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.</p>	<p>Persamaan Variabel: Independen (X): Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor. Dependen (Y): Kualitas Audit. Perbedaan Variabel: Independen (X): Penambahan Variabel Fee Audit dan Motivasi Auditor pada penelitian saat ini.</p>
<p><i>The Effect of Auditor Ethics, Auditor Experience, Audit Fees and Auditor Motivation on Audit Quality.</i> Yeni Kuntari, Anis Chariri dan Nurdhiana (2017). <i>Sample: Auditors work at public accounting firm in Semarang. Analysis method: Multiple Linear Regression Analysis Method.</i></p>	<p>1. <i>Auditor ethics, auditor experience, audit fees and auditor motivation had a significant positive effect on audit quality.</i></p>	<p><i>Variable Equation: Independent (X): Auditor Experience, Audit Fees and Auditor Motivation. Dependent (Y): Audit Quality. Difference in Variables: Independent (X): Auditor Ethics. Addition of Variable Audit Fee and Motivasi Auditor on current research.</i></p>
<p><i>Effects Of Time Budget Pressure, Audit Fee, Independence And Competence On Audit Quality.</i> Gevi Kurniawan, Sutjipto Nguma dan Kurnia (2019). <i>Sampel: Auditors work at public accounting companies, throughout East Java region. Analysis method: Multiple Regression Analysis Method.</i></p>	<p>1. <i>Time budget pressure has no effect on audit quality.</i> 2. <i>Audit fee, Independence and competence had a effects on audit quality.</i></p>	<p><i>Variable Equation: Independent (X): Time Budget Pressure and Audit Fee. Dependent (Y): Audit Quality. Difference in Variables: Independent (X): Independence and competence</i></p>

<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Ditarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>1. <i>Fee</i> audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. 2. <i>Time budget pressure</i> dan kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. 3. Pengalaman auditor tidak berpengaruh positif terhadap hubungan antara <i>fee</i> audit, <i>time budget pressure</i>, kompleksitas tugas terhadap kualitas audit.</p>	<p><i>Independence and competence. Addition of Variable Audit Complexity, Auditor Experience, and Motivasi Auditor on current research..</i></p> <p>Persamaan Variabel: Independen (X): <i>Fee Audit, Time Budget Pressure</i> dan Kompleksitas Tugas. Dependen (Y): Kualitas Audit. Perbedaan Variabel: Independen (X): Penambahan Variabel Motivasi Auditor pada penelitian saat ini. Dependen (Y): Penggunaan Variabel Moderating yaitu Pengalaman Auditor.</p>
	<p>Pengaruh <i>Time Budget Pressure, Fee Audit, Due Professional Care</i>, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi pada KAP Surakarta dan Semarang). Risang Bagaskoro (2018). Sampel Auditor yang bekerja di KAP Kota Surakarta dan Semarang. Metode analisis data: Analisis Regresi Berganda.</p>	<p>1. <i>Time budget pressure</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. 2. <i>Fee</i> audit, <i>due professional care</i>, dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit,</p>	<p>Persamaan Variabel: Independen (X): <i>Time Budget Pressure</i> dan <i>Fee</i> Audit. Dependen (Y): Kualitas Audit. Perbedaan Variabel: Independen (X): <i>Due Professional Care</i>, dan Akuntabilitas. Penambahan Variabel Motivasi Auditor pada</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diharang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>penelitian saat ini. Dependen (Y): Penggunaan Variabel Moderating yaitu Pengalaman Auditor.</p>
<p>Pengaruh Etika Auditor, <i>Fee</i> Audit dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Indriana Nury Armadani (2019). Sampel: Auditor yang bekerja di KAP Kota Medan. Metode analisis data: Analisis Regresi Linier Berganda.</p>	<p>1. Etika auditor dan <i>fee</i> audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. 2. Motivasi auditor tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.</p>	<p>Persamaan Variabel: Independen (X): <i>Fee</i> Audit dan Motivasi Auditor. Dependen (Y): Kualitas Audit. Perbedaan Variabel: Independen (X): Etika Auditor. Penambahan Variabel Kompleksitas Audit, <i>Time Budget Pressure</i>, Pengalaman Auditor pada penelitian saat ini.</p>

Sumber: Kumpulan berbagai jurnal penelitian terdahulu.

2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, berdasarkan landasan teori yang digunakan dan kerangka pemikiran maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit.

Kompleksitas audit didasarkan pada persepsi individu tentang suatu tugas yang disebabkan terbatasnya kapabilitas dan daya ingat, serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki pembuat keputusan. Kompleksitas audit dapat diartikan sebagai suatu tugas rumit, sulit untuk diukur dan membingungkan secara objektif, karena perspektif masing-masing individu berbeda. Hal tersebut tergantung dari bagaimana setiap individu merespon sulitnya tugas yang diberikan. Dalam tahapan audit, auditor tidak jarang dihadapkan oleh tugas-tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang kompleks, berbeda namun saling terkait satu dengan yang lain. Persepsi yang tidak sama tentang tugas audit membuat banyak opini tentang pertimbangan auditor yang dilakukan oleh auditor yang berbeda-beda. Ada yang mengatakan tugas audit yang diberikan mudah, ada juga yang mengatakan tugas tersebut begitu sulit dan kompleks.

Kompleksitas dapat muncul dari adanya ketidakjelasan suatu tugas dan juga struktur tugas yang lemah, baik itu dalam tugas yang bersifat utama maupun tugas lainnya. Hasil penelitian Jelista (2015), Mulyadi (2013) sejalan dengan penelitian Sudrajat et al (2015) yang menunjukkan bahwa kompleksitas audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Sementara berbeda dengan hasil penelitian Deviani dan Badera (2017) menunjukkan bahwa variabel kompleksitas audit berpengaruh negatif pada kualitas audit. Kondisi ini menggambarkan semakin tinggi kompleksitas audit, maka semakin rendah kualitas audit. Berdasarkan penjelasan penelitian diatas, maka hipotesis pertama yang dapat diajukan penelitian adalah sebagai berikut:

H₁ Kompleksitas Audit Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.

2.4.2 Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit.

Pada perencanaan audit ditetapkanlah anggaran waktu (*time budget*) yang disusun oleh KAP dengan disetujui oleh klien. Menurut Tandiontong (2016:201) *time budget* adalah lamanya waktu yang tersedia yang akan digunakan untuk mengalokasikan waktu yang dibutuhkan setiap tahap pelaksanaan program audit. Jika waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas audit yang diberikan terlalu lama, hal ini dapat memengaruhi *cost audit* dan efektivitas dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan proses audit. Klien dapat berpindah ke KAP yang lain apabila waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan terlalu lama dan biaya yang dikeluarkan oleh klien tinggi. *Time budget pressure* akan terjadi bila jumlah waktu yang dianggarkan kurang dari total waktu yang tersedia. *Time budget pressure* berhubungan dengan tekanan yang diterima seorang auditor ketika mencoba untuk menyelesaikan pekerjaan audit dalam waktu audit yang telah dianggarkan dan ditetapkan oleh perusahaan audit. Penelitian yang dilakukan Ningsih dan Yaniartha (2013) sejalan dengan penelitian Zamdan Rahayu (2015) yang menyatakan *time budget pressure* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian ini menyatakan *time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Alokasi waktu yang baik akan mengarahkan pada suatu kinerja yang lebih baik dan hasil yang lebih baik pula dan begitu pula sebaliknya. Berdasarkan penjelasan penelitian diatas, maka hipotesis kedua yang dapat diajukan penelitian adalah sebagai berikut:

H₂: Time Budget Pressure Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.

2.4.3 Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit.

Pengalaman audit ditunjukkan dengan jam terbang auditor dalam melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan auditnya. Auditor yang mempunyai pengalaman yang berbeda akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan dan juga dalam memberi kesimpulan audit terhadap obyek yang diperiksa. Pengalaman akuntan publik akan terus meningkat seiring dengan makin



baiknya audit yang dilakukan serta kompleksitas transaksi keuangan perusahaan yang diaudit sehingga akan menambah dan memperluas pengetahuannya dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki auditor maka akan semakin baik dan meningkat pula kualitas audit yang dihasilkan (Kartika, 2015).

Menurut Dewi (2016:39) pengalaman auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku auditor selama berinteraksi dengan tugas yang dilakukan selama rentang waktu tertentu. Semakin banyak pengalaman kerja seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat (2012) bahwa pengalaman akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian tersebut tidak didukung oleh Icuik Rangga Bawono & Elisha Muliani singgih (2010) yang menyimpulkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan penjelasan penelitian diatas, maka hipotesis ketiga yang diajukan penelitian adalah sebagai berikut:

H₃: Pengalaman Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.

2.4.4 Pengaruh *Fee* Audit terhadap Kualitas Audit.

Fee audit merupakan honorarium yang dibebankan oleh akuntan publik kepada perusahaan audite atas jasa yang dilakukan akuntan publik terhadap laporan keuangan. Audit *fee* memiliki besarannya masing-masing karena tergantung dari beberapa penugasan audit seperti ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit, serta nama kantor akuntan publik yang melaksanakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

jasa audit. Selain ukuran perusahaan, penentuan honorarium audit juga dapat dilihat berdasarkan struktur biaya KAP yang bersangkutan, tingkat resiko yang mungkin terjadi, kompleksitas tugas yang diberikan dan tingkat keahlian yang diperlukan.

Penetapan imbalan jasa yang wajar sesuai dengan martabat profesi akuntan publik dan dalam jumlah yang pantas untuk dapat memberikan jasa sesuai dengan tuntutan standar profesional akuntan publik yang berlaku. Semakin kompleks yang ditugaskan, maka auditor yang diperlukan harus yang lebih berpengalaman, maka imbalan jasa pun seharusnya tidak lebih rendah dari akuntan publik lainnya yang memiliki jam terbang dan kemampuan berbeda.

Penelitian dari (Pramaswaradana, i., G., & Astika, I., 2017), (Ma'rifatumbillah, Raharjo, & Andini, 2016) dan (Ardani, 2017) yang membuktikan bahwa fee audit terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut membuktikan bahwa KAP besar dengan fee audit yang tinggi akan cenderung memberikan jasa audit yang lebih berkualitas. Berdasarkan penjelasan penelitian diatas, maka dikemukakan hipotesis keempat yang diajukan penelitian adalah sebagai berikut:

H₄: Fee Audit Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.

2.4.5 Pengaruh Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit.

Menurut Suparno Eko Widodo (2015:187) motivasi adalah kekuatan yang ada dalam seseorang, yang mendorong perilakunya untuk melakukan tindakan. Besarnya intensitas kekuatan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tugas atau mencapai sasaran memperlihatkan sejauh mana tingkat motivasinya. Apabila keinginan dan kebutuhan auditor yang menjadikan motivasi kerjanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat terpenuhi dengan baik maka kualitas audit pun akan semakin meningkat. Motivasi membicarakan tentang bagaimana cara mendorong semangat kerja seseorang, agar mau bekerja dengan memberikan secara optimal keahliannya guna mencapai tujuan organisasi. Kompensasi dari organisasi berupa penghargaan (reward) sesuai profesinya, akan menimbulkan kualitas audit karena mereka merasa bahwa organisasi telah memperhatikan kebutuhan dan pengharapan kerja mereka. Kualitas audit akan tinggi apabila keinginan dan kebutuhan auditor yang menjadikan motivasi kerjanya dapat terpenuhi.

Motivasi menjadi penting karena dengan motivasi diharapkan setiap karyawan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Penelitian mengenai motivasi yang dilakukan oleh Efendy (2010) dan Idawati (2015) menyatakan motivasi berpengaruh positif pada kualitas audit. Artinya perilaku seseorang pada dasarnya dilatar belakangi oleh motivasi tertentu. Berdasarkan penjelasan penelitian diatas, maka dikemukakan hipotesis kelima yang diajukan penelitian adalah sebagai berikut:

H₅: Motivasi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

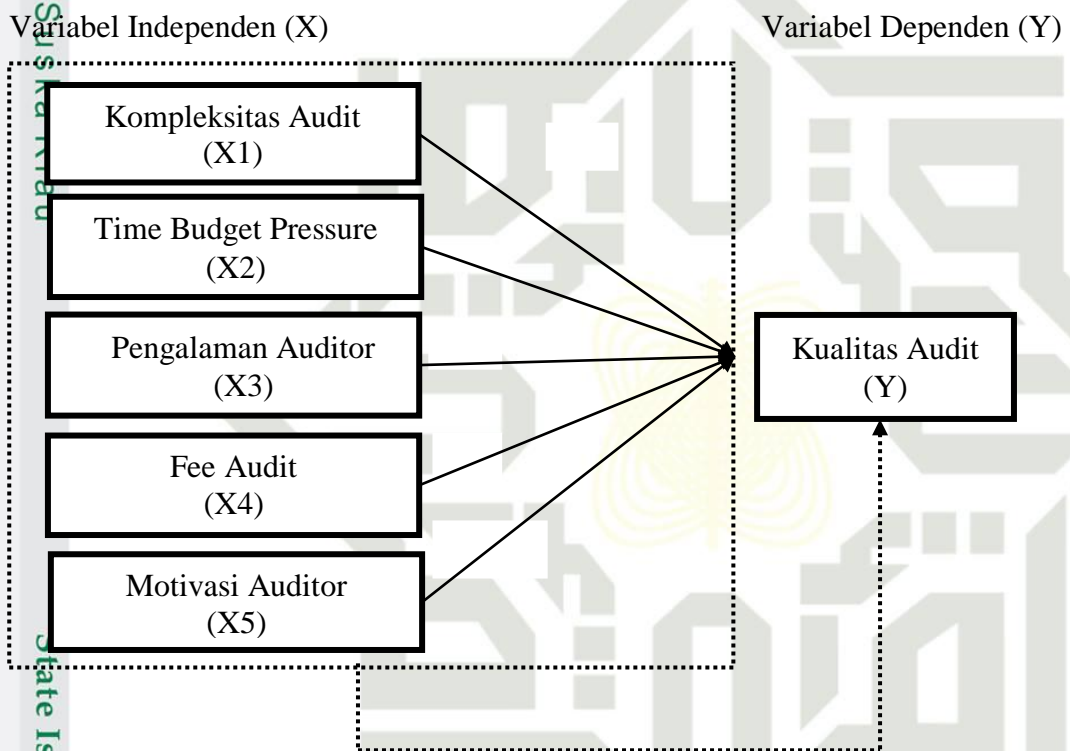
2.4.6 Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan penjelasan penelitian yang diatas, maka dikemukakan hipotesis keenam yang diajukan penelitian adalah sebagai berikut:

H₆: Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Dan Motivasi Auditor Berpengaruh Secara Bersama-Sama Terhadap Kualitas Audit.

2.5 Desain Penelitian

Gambar 1.1



Keterangan:

Hubungan Secara Parsial : —————>

Hubungan Secara Simultan :>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif kasual dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kasual bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau bagaimana hubungan antara satu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Sugiyono, 2014). Menurut Sugiyono (2014:13) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, yang representatif proses pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Horizontal waktu yang digunakan adalah studi *cross-sectional* dimana data tentang variabel independen dan dependen dapat dilakukan dalam waktu yang bersamaan dan dengan hanya sekali dikumpulkan data dengan keadaan sebenarnya, dalam rangka menjawab pertanyaan peneliti serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Pekanbaru. Penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2020.



3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data data primer. Menurut Sugiyono (2014:137) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini data subyek (*self report data*) yang berupa opini dan karakteristik dari responden yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama berprofesi sebagai auditor, dan jenjang profesi di KAP (Supomo, 2016). Data primer tersebut diperoleh secara langsung dari kuisisioner yang dikirim kepada responden yaitu auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Pekanbaru.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:115) yang dimaksud populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Pekanbaru yang terdaftar di API (Ikatan Akuntan Indonesia).

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2014:116) merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel, maka peneliti melakukan konfirmasi terlebih dahulu untuk mengetahui berapa jumlah auditor masing-masing KAP di wilayah Pekanbaru. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Purposive Sampling menurut Sugiyono (2014:122) adalah: teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu dalam pengambilan data penelitian. Sampel dari penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru yang terdaftar di IAPI. Kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: auditor dengan posisi managing partner, partner, supervisor, auditor junior dan senior auditor.

Kriteria tersebut dipilih karena jabatan tersebut auditor sudah bekerja pada KAP di wilayah Pekanbaru selama minimal 5 tahun dan pendidikan terakhir minimal S1 dengan segala pengalamannya, serta mengerti apa yang ditanyakan pada butir-butir kuesioner. Berikut tabel daftar nama Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Pekanbaru dengan jumlah auditornya yang menjadi objek penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel III.1

Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Pekanbaru

No.	Nama KAP	Alamat KAP	Jumlah Anggota
1	KAP Drs. Hadibroto & Rekan	Jl. Teratai No. 18, RT 002/002 Sukajadi, Pekanbaru 28121 Telp: (0761) 63879 Fax: (0761) 20044 Email: kaphadibroto@yahoo.co.id	5 Orang
2	KAP Drs. Katio & Rekan (Cabang)	Jl. Jati No. 28-A Senapelan, Pekanbaru Telp: (0761) 7023699 Hp: 0821 69687018 Email: kap.katiodanrekan@yahoo.com	3 Orang
3	KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl, KH. Ahmad Dahlan No. 50, Pekanbaru 28122 Telp: (0761) 7760260, 45200 Fax: (0761) 45200 Email: kapgwa_pku@yahoo.co.id	7 Orang
4	KAP Khairul & Rekan	Jl. DI. Panjaitan No. 2D Pekanbaru Riau 28513 Telp: (0761) 45370, 71306, 858316 Fax: (0761) 45370 Email: khairulegab@gmail.com	4 Orang
5	KAP Rama Wendra (Cabang)	Jl. Wolter Monginsidi No. 22 B, Sukaramai, Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru Riau 28155 Telp: (0761) 38354 Fax: (0761) 46257	7 Orang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hal-hal yang Diingat
 a. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KAP Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No. 1 F, Labuh Baru Timur, Payung Sekaki Pekanbaru 28291 Telp: (0761) 66464 Fax: (0761) 63879 Email: kap_drs.hardy@yahoo.com	5 Orang
KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Cabang)	Jl. Durian No. 1 F (Samping Pemancar TVRI) Labuh Baru, Pekanbaru 28291 Telp: (0761) 22769 Fax: (0761) 589061	5 Orang
KAP Hariswanto & Rekan	Jl. Jendral Sudirman, No. 78 Pekanbaru 28282 Telp: (0761) 8407868, 8525356, 08117541410 Fax: (0761) 8407868 Email: wantoharis2014@gmail.com	2 Orang
KAP Yaniswar & Rekan	Jl. Jendral Sudirman, No. 4 Pekanbaru 28288 (Gedung Gapensi Riau Lantai 1) Telp: (0761) 7876040 Email: kapyaniswardirga@gmail.com	6 Orang
KAP Drs. Herry Sulisty, Ak., CA	Jl. Unggas-Angsa Putih No. 8, Kel. Simpang Tiga, Pekanbaru-28284 Telp:0813-7133-5688 Email: herry.sulisty@akuntanindonesia.or.id	1 Orang
Jumlah Auditor		45 Orang

Sumber: www.iapi.or.id 2019

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan atau menyebarkan kuesioner yang telah disusun secara terstruktur, dimana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan pada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan. Menurut Azuar dan Irfan (2018:69) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti.

Kuesioner dipilih karena merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien untuk mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian. Kuesioner pada penelitian ini dibuat berdasarkan indikator penelitian dari masing-masing variabel yang berisi beberapa point pertanyaan berkaitan dengan data demografi responden serta opini atau tanggapan



terhadap kompleksitas audit, time budget pressure, pengalaman auditor, fee audit, dan motivasi auditor terhadap kualitas audit dari para akuntan professional yang bekerja pada KAP di Wilayah Pekanbaru. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara mengantar langsung kuesioner ke KAP di Wilayah Pekanbaru yang menjadi objek dalam penelitian ini. Peneliti meninggalkan kuesioner di KAP untuk diisi dan mengumpulkannya kembali 1 minggu (5 hari kerja) dengan alasan para responden sibuk dan membutuhkan waktu untuk mengisi kuesioner tersebut. Setelah selesai peneliti mengambil kembali kuesioner yang telah diisi, dan melakukan tindakan penelitian selanjutnya.

3.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Penelitian

Pengertian definisi operasional variabel menurut Juliandi, dkk. (2015, hal.113) adalah pengukuran (measurement) atau pengujian (test) suatu variabel. Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel terikat dan variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) yang digunakan adalah: kualitas audit. Sedangkan variabel independen (X) yang digunakan antara lain: kompleksitas audit (X1), *time budget pressure* (X2), pengalaman auditor (X3), *fee* audit (X4) dan motivasi auditor (X5).

3.6.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel independen sering disebut juga variabel (X) atau variabel bebas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Sugiyono (2014:39) variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. **Kompleksitas Audit (X1)**

Kompleksitas audit dapat diartikan sebagai suatu tugas yang rumit, membingungkan dan sulit untuk diukur secara objektif karena perspektif masing-masing individu berbeda, tergantung dari bagaimana setiap individu merespon sulitnya tugas yang diberikan. Kompleksitas dapat muncul dari adanya ketidakjelasan suatu tugas dan juga struktur tugas yang lemah, baik itu dalam tugas yang bersifat utama maupun tugas lainnya (Badera, 2017).

Berikut indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kompleksitas audit dilakukan oleh Arif (2016) yaitu:

1. Kejelasan tugas.

Kejelasan tugas merupakan suatu tugas yang akan dikerjakan oleh auditor untuk menunjukkan bahwa ada sesuatu yang hendak dicapai dan memiliki maksud tertentu.

2. Tingkat kesulitan tugas.

Tingkat kesulitan tugas merupakan persepsi mengenai penyelesaian tugas yang dihadapi oleh auditor.

3. Kompleksitas tugas.

Kompleksitas tugas merupakan beragam masalah yang dihadapi oleh auditor dalam menyelesaikan suatu tugas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IN Suska Riau
b. *Time Budget Pressure* (X2)

Time budget pressure atau tekanan anggaran waktu merupakan batas waktu dimana auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit yang diakibatkan karena ketidakseimbangan antara tugas dan waktu yang telah dianggarkan dan ditetapkan oleh perusahaan audit (Hanifah, 2018). Auditor harus dapat menyelesaikan pekerjaan auditnya sesuai dengan anggaran waktu yang telah disepakati bersama dengan manajemen.

Berikut indikator yang digunakan untuk mengukur *time budget pressure* yang diambil dari peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Ririn Chioriyah (2012:10-11) dalam penelitian Susmiyanti (2016) yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman auditor atas *time budget*.
2. Tanggung jawab auditor atas *time budget*.
3. Penilaian kinerja yang dilakukan oleh atasan.
4. Penentuan alokasi *fee* untuk biaya audit.
5. Penentuan frekuensi revisi untuk *time budget*.

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau
c. *Pengalaman Auditor* (X3)

Pengalaman auditor merupakan tingkah laku yang didapatkan auditor baik dari pendidikan formal maupun informal dan proses pembelajaran selama bekerja menjadi auditor, penambahan tingkah laku yang didaparkannya dari berbagai interaksi selama bekerja dan dengan lingkungan luar yang terjadi secara berulang-ulang. Semakin meningkat pengalaman seorang auditor akan berdampak pada tingkat kemampuan dalam mendeteksi kesalahan sekaligus mencari penyebab munculnya masalah dalam proses audit menjadi lebih baik (Susmiyanti, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berikut indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman auditor yang diambil dari peneliti terdahulu oleh Sukrisno Agoes (2012:54) dalam penelitian Susmiyanti (2016) yaitu:

- 1. Lamanya masa kerja.
- 2. Pengalaman mengikuti pelatihan.
- 3. Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan.
- 4. Banyaknya klien yang diaudit.

d. Fee Audit (X4)

Fee audit merupakan besaran biaya yang didapatkan auditor dari perusahaan klien yang di auditnya. Besarnya *fee* tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya, struktur dari biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya (Sukrisno Agoes, 2012:18). Berikut indikator yang digunakan untuk mengukur *fee* audit yang diambil dari peneliti terdahulu oleh Sukrisno Agoes (2012:46) dalam penelitian Susmiyanti (2016) yaitu:

- 1. Risiko audit.
- 2. Kompleksitas jasa yang diberikan.
- 3. Tingkat keahlian auditor dalam industri klien.
- 4. Struktur biaya KAP.

e. Motivasi Auditor (X5)

Motivasi merupakan hasil interaksi antara individu dengan situasi. Elemen utama dalam motivasi adalah intensitas, arah dan ketekunan. Motivasi pada diri seseorang auditor adalah suatu keadaan atau perilaku yang mendorong diri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seorang tersebut untuk melakukan atau berbuat sebuah kegiatan guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan (Nolanda, 2015). Berikut indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi auditor yang diambil dari peneliti terdahulu oleh Nolanda (2015) dalam penelitian Armadani (2019) yaitu:

1. Tingkat aspirasi urgensi audit yang berkualitas (Penghargaan).
2. Kesungguhan.
3. Ketangguhan.
4. Keuletan.
5. Konsistensi dalam menjalankan tugas.

3.6.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Variabel dependen juga sering disebut variabel (Y) atau variabel terikat. Menurut Sugiyono (2014:39), variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit.

Kualitas Audit (Y)

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan atau semua probabilitas auditor dimana seorang auditor pada saat melakukan audit laporan keuangan klien, dapat menemukan adanya pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing, standar pengendalian mutu, dan kode etik akuntan publik yang relevan (Sasmiyanti, 2016).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dititik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Berikut indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit yang diambil dari peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Ririn Chioriyah (2012:8) dalam penelitian Susmiyanti (2016) sebagai berikut:

1. Melaporkan semua kesalahan klien.
2. Pemahaman terhadap sistem informasi klien.
3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit.
4. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan.
5. Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien.
6. Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

Peneliti menggunakan skala pengukuran untuk menghasilkan data yang akurat dan tepat. Menurut Sugiyono (2014:92) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab sesuai dengan pendapat mengenai suatu pernyataan untuk tiap variabel dalam penelitian yang diukur dengan menggunakan skala model Likert.

Menurut Uma Sekaran (2011:238) Skala Likert merupakan skala interval yang secara spesifik menggunakan lima pilihan, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, tidak berpendapat, setuju, dan sangat setuju. Dalam penelitian ini semua pilihan instrumen variabel diukur dengan indikator menggunakan skala interval dengan rentan nilai 1 sampai dengan 5.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka peneliti menggunakan skala penilaiannya yaitu skor 5 untuk Sangat Setuju (SS), skor 4 untuk Setuju (S), skor 3 untuk Kurang Setuju (KS), skor 2 untuk Tidak Setuju (TS), skor 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS). Definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.2
Defenisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Kompleksitas Audit (X1)	Kompleksitas audit dapat diartikan sebagai suatu tugas yang rumit, membingungkan dan sulit untuk diukur secara objektif karena perspektif masing-masing individu berbeda, tergantung dari bagaimana setiap individu merespon sulitnya tugas yang diberikan. Kompleksitas dapat muncul dari adanya ketidakjelasan suatu tugas dan juga struktur tugas yang lemah, baik itu dalam tugas yang bersifat utama maupun tugas lainnya (Badera, 2017).	1. Kejelasan tugas. 2. Tingkat kesulitan tugas. 3. Kompleksitas tugas. (Arif, 2016)	Likert
Time Budget Pressure (X2)	<i>Time budget pressure</i> atau tekanan anggaran waktu merupakan batas waktu dimana auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit yang diakibatkan karena ketidakseimbangan antara tugas dan waktu yang telah dianggarkan dan ditetapkan oleh perusahaan audit (Hanifah, 2018). Auditor harus dapat menyelesaikan pekerjaan auditnya sesuai dengan anggaran waktu yang telah disepakati bersama dengan manajemen.	1. Pemahaman auditor atas <i>time budget</i> . 2. Tanggung jawab auditor atas <i>time budget</i> . 3. Penilaian kinerja yang dilakukan oleh atasan. 4. Penentuan alokasi <i>fee</i> untuk biaya audit.	Likert

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>		<p>5. Penentuan frekuensi revisi untuk <i>time budget</i>. (Susmiyanti, 2016)</p>	
<p>3. Pengalaman Auditor (X3)</p>	<p>Pengalaman auditor merupakan tingkah laku yang didapatkan auditor baik dari pendidikan formal maupun informal dan proses pembelajaran selama bekerja menjadi auditor, penambahan tingkah laku yang diduplikasinya dari berbagai interaksi selama bekerja dan dengan lingkungan luar yang terjadi secara berulang-ulang. Semakin meningkatnya pengalaman seorang auditor akan berdampak pada peningkatan kemampuan dalam mendeteksi kesalahan sekaligus mencari penyebab munculnya masalah dalam proses audit menjadi lebih baik (Susmiyanti, 2016).</p>	<p>1. Lamanya masa kerja.</p> <p>2. Pengalaman mengikuti pelatihan.</p> <p>3. Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan.</p> <p>4. Banyaknya klien yang diaudit. (Susmiyanti, 2016)</p>	<p>Likert</p>
<p>4. Fee Audit (X4)</p>	<p><i>Fee</i> audit merupakan besaran biaya yang didapatkan auditor dari perusahaan klien yang di auditnya. Besarnya <i>fee</i> tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya, struktur dari biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya (Sukrisno Agoes, 2012:18).</p>	<p>1. Risiko audit.</p> <p>2. Kompleksitas jasa yang diberikan.</p> <p>3. Tingkat keahlian auditor dalam industri klien.</p> <p>4. Struktur biaya KAP. (Susmiyanti, 2016)</p>	<p>Likert</p>
<p>5. Motivasi</p>	<p>Motivasi merupakan hasil interaksi antara individu</p>	<p>1. Tingkat aspirasi</p>	<p>Likert</p>

Auditor (X5)	dengan situasi. Elemen utama dalam motivasi adalah intesitas, arah dan ketekunan. Motivasi pada diri seseorang auditor adalah suatu keadaan atau perilaku yang mendorong diri seseorang tersebut untuk melakukan atau berbuat sebuah kegiatan guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan (Nolanda, 2015).	urgensi audit yang berkualitas (Penghargaan). 2. Kesungguhan. 3. Ketangguhan. 4. Keuletan. 5. Konsistensi dalam menjalankan tugas. (Armadani, 2019).	
Kualitas Audit (Y)	Kualitas audit merupakan segala kemungkinan atau semua probabilitas auditor dimana seorang auditor pada saat melakukan audit laporan keuangan klien, dapat menemukan adanya pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing, standar pengendalian mutu, dan kode etik akuntan publik yang relevan (Susmiyanti, 2016).	1. Melaporkan semua kesalahan klien. 2. Pemahaman terhadap sistem informasi klien. 3. Komitmen yang kuat menyelesaikan audit. 4. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan. 5. Tidak percaya begitu saja terhadap	Likert

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pernyataan klien.</p> <p>6. Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan. (Susmiyanti, 2016).</p>	
--	---	--

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Analisis*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer software SPSS (*Statistik Package for Social Science*) versi 25.0 for Windows.

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu semua data-data dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya menguji analisis kualitas data dengan uji validitas dan reabilitas kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas. Setelah semua data-data dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner didasarkan pada asumsi dan pendapat penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian dengan variabel yang sama.

Kuesioner perlu diuji cobakan terlebih dahulu kepada responden untuk mengetahui apakah angket tersebut andal dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, akan lebih baik jika alat analisis diuji kemampuannya dalam menjelaskan tiap variabel.

3.7.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan valid. Pengujian dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} (*table corrected item-total correlation*) dengan r_{tabel} (*table product moment* dengan signifikan 0,05 atau 5%) untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel penelitian, Ghozali (2018:51).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Ghozali (2018:45).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dari instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, akan dilakukan uji statistik dengan menghitung nilai *Cronbach Alpha* masing-masing instrumen. Dengan kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut (Astuti dkk, 2014:32) :

- Apabila nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) > 0.6 , maka dapat dikatakan instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang baik atau dapat dipercaya.
- Apabila nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) < 0.6 , maka dapat dikatakan instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang buruk atau tidak dapat dipercaya.

Jika *Cronbach Alpha* rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel, sehingga segera identifikasi dengan prosedur analisis per item terlihat pada kolom *Cronbach's Alpha if item Deleted*.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, terlebih dahulu harus dilakukan uji analisis regresi berganda yang bertujuan untuk melihat kelayakan model serta melihat apakah terdapat pelanggaran asumsi klasik dalam model regresi berganda. Karena pengujian asumsi klasik sebagai persyaratan agar hasilnya dapat bermakna dan bermanfaat, model regresi harus diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisa grafik dan analisa statistik. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *One Sample kolmogrov-Smirnov test* dengan dengan ketentuan jika nilai Asymp. Sig (2 tailed) atau nilai probabilitas pada masing-masing variabel $>$ dari tingkat signifikan 0,05 maka sebaran data adalah normal.

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dengan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.8.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Untuk melihat ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika yang nilai VIF $<$ 10,00 dan nilai tolerance $>$ 0,10 maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian, namun jika nilai VIF $>$ 10,00 dan nilai tolerance $>$ 0,10 maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut (Ghozali, 2018:107).

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot menurut Ghozali (2018:137) adalah sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit). Maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain itu cara lain untuk menguji ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan menggunakan *Uji Glejser*. *Uji Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute* dari *unstandardized* residual sebagai variabel dependen dengan variabel bebas terhadap variabel independen dengan persamaan: $|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$. Jika pada variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dimana tingkat kepercayaan atau probabilitas signifikansinya adalah sebesar 5%. Jika nilai signifikansi variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi variabel independen $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134).

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2016).

Analisis regresi linier berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam persamaan linier. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel-variabel dependen akibat pengaruh dari nilai variabel independen.

Jika suatu variabel dependen bergantung pada lebih dari satu variabel independen, hubungan kedua variabel tersebut disebut analisis regresi berganda. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi Berganda

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1	= Kompleksitas Audit
X2	= Time Budget Pressure
X3	= Pengalaman Auditor
X4	= Fee Audit
X5	= Motivasi Auditor
e	= <i>Random Error/ Epsilon</i> atau ariabel pengganggu

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian yang menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak, dengan melihat nilai F dan nilai t pada nilai probabilitasnya.

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi).

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, yaitu analisis yang bertujuan untuk mengukur dan menunjukkan arah kekuatan hubungan antara variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi.

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2018:98). Dalam penelitian ini menggunakan uji signifikan dua arah atau *two tailed test* yaitu suatu uji yang mempunyai dua daerah penolakan H_0 yaitu terletak di ujung sebelah kanan dan kiri.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian dilakukan dengan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dimana tingkat signifikan (α) ditentukan dari besarnya p -value dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian dalam uji parsial (Uji t) dapat dilihat berdasarkan uji hipotesis dengan membandingkan t hitung dengan t tabel penerimaan atau penolakan hipotesis dengan syarat sebagai berikut:

- Jika probability $\geq t$ 0,05 atau t hitung $\leq t$ tabel maka tidak ada pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien regresi tidak signifikan).
- Jika probability $< t$ 0,05 atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien signifikan).

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Ghozali 2018, Hal. 8). Selain itu, Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan melihat nilai probabilitas 0,05 dengan tingkat signifikansi = α % dari hasil penelitian. Dasar pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika F hitung $> F$ tabel atau nilai probability $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga variabel independen secara Simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probability $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga variabel independen secara Simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.10.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 (nol) dan 1 (satu).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin banyak variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Apabila R^2 bernilai 0 (nol) maka dapat dikatakan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila R^2 semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati 0 (nol) maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompleksitas audit, *time budget pressure*, pengalaman auditor, *fee audit*, dan motivasi auditor terhadap kualitas audit (studi empiris pada kantor akuntan publik di wilayah pekanbaru). Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompleksitas audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Nilai signifikannya sebesar 0,005 yang lebih rendah dari α 0,05 dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,045 lebih besar dari nilai t_{tabel} yang sebesar 2,048. Hasil ini menerima dari hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan kompleksitas audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin berat kompleksitas audit, maka kualitas audit akan semakin naik juga.
2. *Time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Nilai signifikannya sebesar 0,006 yang lebih rendah dari α 0,05 dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,978 lebih besar dari nilai t_{tabel} yang sebesar 2,048. Hasil ini menerima dari hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *time budget pressure* maka kualitas audit akan semakin tinggi juga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Nilai signifikannya sebesar 0,016 yang lebih rendah dari α 0,05 dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,575 lebih besar dari nilai t_{tabel} yang sebesar 2,048. Hasil ini menerima dari hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi pengalaman auditor maka kualitas audit akan semakin tinggi juga.
4. Fee audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Nilai signifikannya sebesar 0,043 yang lebih rendah dari α 0,05 dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,132 lebih besar dari nilai t_{tabel} yang sebesar 2,048. Hasil ini menerima dari hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi fee audit maka kualitas audit akan semakin tinggi juga.
5. Motivasi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Nilai signifikannya sebesar 0,011 yang lebih rendah dari α 0,05 dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,752 lebih besar dari nilai t_{tabel} yang sebesar 2,048. Hasil ini menerima dari hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan motivasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin baik motivasi auditor maka kualitas audit akan semakin naik juga.
6. Hasil dari pengujian F-statistik sebesar 0,000 lebih rendah dari α 0,05 dengan nilai F-statistik sebesar 8,356 artinya seluruh variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Maka hipotesis keenam (H_6) yang menyatakan kompleksitas audit, *time*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budget pressure, pengalaman auditor, *fee* audit, dan motivasi auditor berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit diterima. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kompleksitas audit, *time budget pressure*, pengalaman auditor, *fee* audit, dan motivasi auditor maka kualitas audit akan semakin tinggi juga.

5.2.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebagai pembuat regulasi atau pembuat peraturan KAP sebagaimana termasuk kementerian keuangan dan OJK memberikan penjelasan berapa biaya audit dengan tingkat rincian yang tersebut sehingga memiliki acuan dan menghindari terjadinya tindak kecurangan.

2. Bagi Auditor

Auditor seharusnya berkerja secara profesional dengan menjunjung tinggi aturan yang telah dibuat dan tidak boleh dilanggar. Walaupun ada klien yang nakal atau ingin bermain untuk mendapatkan opini yang bagus sebagai auditor harus menolak untuk memberikan pengauditan dan menjunjung asas jujur dan transparan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel yang dapat mempengaruhi kualitas audit, hal ini didasari dikarenakan

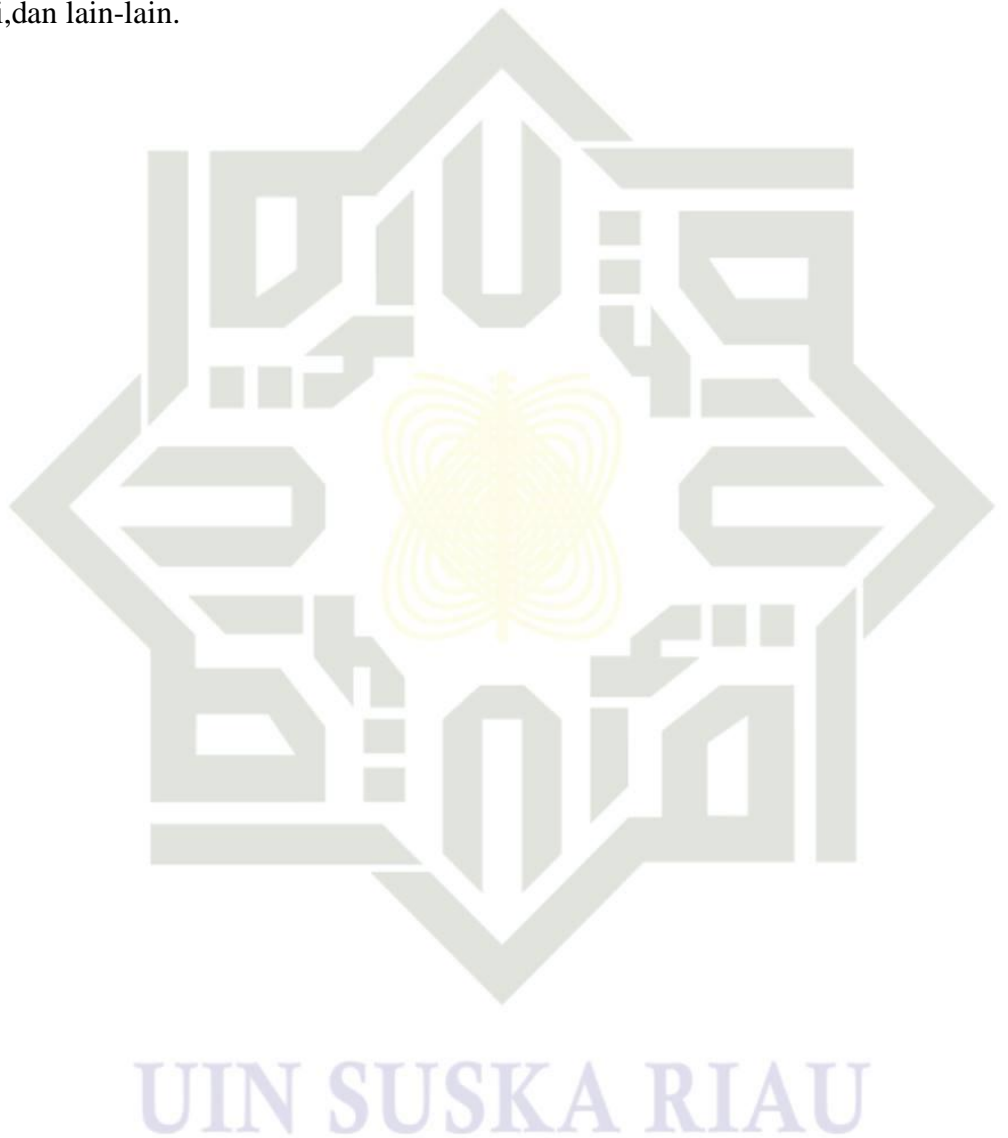
nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 61,6% yang artinya sebesar nilai tersebutlah variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variasi variabel hasil belajar. Masih ada tersisa 38,4% faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, seperti independensi, etika auditor, kompetensi, dan lain-lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- ## DAFTAR PUSTAKA
- Al Qur'an Surah Al-Maidah ayat 8 dan Terjemahan.
- Al Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 6 dan Terjemahan.
- Adhiyani, B. N. (2016). Analisis Pengaruh Audit Tenure Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Dengan Size, Growth, Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Agoes, Sukrisno. 2017. Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi 5 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Angda Rahmatika. 2014. Pengaruh Skeptisme Profesional, Kepatuhan Pada Kode Etik dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BPKP perwakilan Sumatera Utara). Artikel, Univesitas Negeri Padang. Hal: 3-5.
- Ardani, S. (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan), 6(1), 1–12.
- Arens, Alvin A., Randal J.E dan Mark S.B. 2015. Auditing dan Jasa Assurance, Pendekatan Terintegrasi. Jilid 1, Edisi Kelimabelas. Penerbit PT. Gelora Aksara Pratama.
- Armadani Nury Indriana. (2019). Pengaruh Etika Auditor, *Fee* Audit dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Atiqoh, Nur dan Akhmad Riduwan. 2016. Pengaruh Due Professional Care, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. ISSN: 2460-0585. Volume 5, Nomor 2, 1-16.
- Ayuningtyas, Harvita Yulian, dan Sugeng Pamudji. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit. Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 1 No.2. (<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>), diakses 25 Juli 2017.
- Chrisdinawidanty, Z. N., Tugiman, H., & Muslih, M. (2016). Pengaruh Etika Auditor dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit, 3(3), 117–118.
- CNN-Indonesia. (2019). Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia. [www.cnnindonesia.com.https://www.cnnindonesia.com/ekonom](https://www.cnnindonesia.com/ekonom)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia.

Erning Nurhayati. 2015. "Pengaruh Pengalaman, Independensi, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Auditor di KAP Bandung)" JRKA: Volume 1, Isue 2, Agustus 2015. Universitas Kuningan, Halaman 16-27.

Erangga Djumena (2020). "Antisipasi Pelanggaran Hasil Audit KAP, Ini Langkah Kemenkeu." <https://money.kompas.com/read/2020/01/15/211200026/antisipasi-pelanggaran-hasil-audit-kap-ini-langkah-kemenkeu> (diakses pada tanggal 15 Januari 2020)

Fitrawansyah. 2014. *Fraud & Auditing*. Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Fransiska, 2014. Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di kota Palembang). *Jurnal Jurusan Akuntansi STIE MDP*.

Futri, P.S, & Juliarsa, G. (2014). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2761.1986.tb01041.x>

Gevi Kurniawan, Sutjipto Ngumar dan Kurnia. (2019). *Effects Of Time Budget Pressure, Audit Fee, Independence And Competence On Audit Quality*. JOURNAL OF AUDITING, FINANCE, AND FORENSIC ACCOUNTING(JAFFA). E-ISSN: 2461-0607 ISSN: 2339-2886 <https://journal.trunojoyo.ac.id/jaffa/index>

Glufron, M. Nur, dan Rini Risnawati S. 2017. *Teori-teori Psikologi*. Cetakan II. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam terbitan (KDT). Didistribusikan oleh AR-RUZZ MEDIA.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Cetakan IX. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ha'im, A. (2015). *Auditing I: Dasar-dasar audit laporan keuangan* (Ed. Ke-5). Yogyakarta: YKPN.

Hajjani, A. dan Rahardja. 2014. Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada KAP di Semarang). *E-Journal Accounting*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hadadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 5(4), 220–225.
- Hasbullah, Sulindawati, N.L.G.E, dan Herawati, Nyoman. 2014. Pengaruh keahlian audit, kompleksitas tugas, dan etika Profesi terhadap kualitas audit (studi pada inspektorat pemerintah kota denpasar dan inspektorat Pemerintah kabupaten ganyar). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1*. Vol.2 No.1
- Hutabarat, Goodman. 2012. Pengaruh Pengalaman Time Budget Pressure dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah ESAI* 6(1), Januari 2012 ISSN: No.1978-6034.
- IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). 2012. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Jakarta : Salemba Empat.
- Jelista, Mutiara. 2015. Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Sistem Informasi. *Jom FEKON*. Vol. 2(2) pp: 1–15.
- Jemada dan Yaniartha. (2013). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas dan Reputasi Auditor Terhadap Fee Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.3, No.3, 2013.
- Kartika, D. (2015). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. Universitas Pasundan.
- Kuniasih, M., & Rohman, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Thin Capitalization pada Perusahaan Multinasional di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–9. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Kusumawardani, D., & Riduwan, A. (2017). Pengaruh Independensi, Audit Fee Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 1– 15.
- Luh Winda Asri Ayuni dan Bambang Suprasto H. 2016. “Integritas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.15, No.3. Juni 2016 ISSN: 2352-2377. Halaman 2357-2358.
- Mitah Urrahmi (2015), Pengaruh Independensi, Kompetensi, Motivasi, Objektivitas, Integritas, Pengalaman Kerja, Dan Etika Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Empiris Pada Inspektorat Pemerintah Ktoa Di Sumatra Barat), Jom FEKON Vol.2 No.2

Mechamad Ichrom, 2015, Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit, jurnal ilmu & riset akuntansi Vol. 4 No. 1 (2015).

Mulyadi, (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Profesionalisme dan Kompleksitas Tugas Auditor terhadap Kualitas Audit. Jurnal. STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta.

Mulyadi. 2013. *Auditing*. Jilid 2, Edisi Keenam Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Nani Afriyani, 2014, Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Dan Skeprisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Auditor Inspektorat Se-Provinsi Riau, JOM FEKON Vol.1 No. 2 Oktober 2014.

Ningsih, Putu Ratih Cahaya dan P. Dyan Yaniartha. 2013. "Pengaruh Kompetensi, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 ISSN 2302-8556. Halaman 92-109.

Nirmala, R.P.A., dan Nur Cahyonowati. 2013. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Komplexitas Audit, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY). Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 2, No. 3 : 1-13.

Putu Nanna Cintya Dewi dan Kadek Trisna Dwiyanti. 2019. "Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Public Provinsi Bali." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.Vol.26, No.2. ISSN: 1494-1517. Halaman 1497-1498.

Luh Dwi Ariestanti dan Made Yenni Latrini. (2019). "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i02.p15>

Angga Yudha, Edy Sujana dan I Gusti Ayu Purnamawati. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Due Professional Care, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Bali). e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Vol:8 No:2 Tahun 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pham, N. K., Duong, H. N., & Quang, T. P. (2017). Audit Firm Size, Audit Fee, Audit Reputation and Audit Quality: The Case of Listed Companies in Vietnam. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 9(1), 429–447. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v9i1.10074>
- Ririn Choiriyah. (2012). Pengaruh Time Budget Pressure dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Edisi III. Vol. 1. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Risang Bagaskoro. 2018. Pengaruh *Time Budget Pressure, Fee Audit, Due Professional Care*, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi pada KAP Surakarta dan Semarang). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Sinaga, Daud dan Imam Ghozali, 2012. “Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit”. *Jurnal Ekonomi*, Universitas Padjajaran.
- Sudrajat, dkk. 2015. Pengaruh Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit, dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 3 No. 2. Universitas Mataram.
- Sugiyono, 2014. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. Alfabeta, Bandung.
- Sukrisno, Agoes. 2012. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik)*. Edisi Keempat. Salemba Empat: Jakarta.
- Suparno Eko Widodo (2015), *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, pustaka pelajar.
- Susmiyanti. 2016. Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Tadiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung.
- Titin, 2016. Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di kota Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 4, April 2016 ISSN: 2460-0585 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyu Rahmawati (2018). “Kasus SNP Finance, Sri Mulyani resmi jatuhkan sanksi ke Deloitte Indonesia.” <https://keuangan.kontan.co.id/news/kasus-snp-finance-sri-mulyani-resmi-jatuhkan-sanksi-ke-deloitte-indonesia> (diakses pada tanggal 30 Agustus 2018)

Wibawa, Inyoman Agus, 2017. “Does The Complexity Task, Time Deadline Pressure, Obedience Pressure, and Information System Expertise Improve Audit Quality”. International Journal. Faculty of Economics Maranatha Christian University, Bandung.

Yeni Sita Yuliyanti dan Imam Abu Hanifah. 2018. “Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu Dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Se Provinsi Banten)” Jurnal Riset Akuntansi TIRTAYASA: Vol. 03 No. 02 ISSN: 2548 7078 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Halaman 260-261.

Yeni Kuntari, Anis Chariri dan Nurdhiana. (2017). *The Effect of Auditor Ethics, Auditor Experience, Audit Fees and Auditor Motivation on Audit Quality*. Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics And Business. Vol 1(2), 2017, 203-218

Zam, Dewi Rosari Putri dan Sri Rahayu. 2015. “Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure), Fee Audit dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.” Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom.



**Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr/i Responden
Ditempat**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya:

: Nindi Rafiskalina

: 11373202170

Progr./Jur./Satr : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi/XV

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, TIME BUDGET PRESSURE, PENGALAMAN AUDITOR, FEE AUDIT, DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Pekanbaru)**”.

Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjadi Responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja Bapak/Ibu/Sdr/i. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan sebagai penilaian kinerja Bapak/Ibu/Sdr/i ditempat bekerja. Mohon diisi dengan lengkap dan sebenar-benarnya, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Peneliti

(Nindi
Rafiskalina)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, TIME BUDGET PRESSURE, PENGALAMAN AUDITOR, FEE AUDIT, DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Pekanbaru)

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon ketersediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

- 1. Nama KAP :
- 2. Nama Responden :
- (*kerahasiaan responden akan dijaga dalam penelitian ini)
- 3. Jenis kelamin : Pria Wanita
- 4. Usia : 25 Tahun 36-45 Tahun
 26-35 Tahun > 45 Tahun
- 5. Pendidikan terakhir : D3 S2
 S1 S3
- 6. Jabatan : Patner Junior Audit
 Manajer Senior Auditor
 Supervisor
- 7. Pengalaman kerja : < 3 Tahun 6 - 10 Tahun
 3 - 5 Tahun > 10 Tahun

*berilah tanda centang (✓) pada pilihan.

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bapak/Ibu/Sdr/i cukup memberikan tanda *silang* (X) pada pernyataan yang dianggap sesuai dengan pendapat responden yang telah tersedia sesuai dengan pilihan jawaban pendapat Bapak/Ibu. Setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Isilah semua nomor dalam angket ini dan sebaiknya jangan ada yang terlewatkan. Pilhan jawaban yang telah tersedia, dengan skor/nilai sebagai berikut:

- 1. Sangat Tidak Setuju (STS) 4. Setuju (S)
- 2. Tidak Setuju (TS) 5. Sangat Setuju (SS)
- 3. Kurang Setuju (KS)

C. DAFTAR PERTANYAAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Variabel Kompleksitas Audit (X1)

Pernyataan	Jawaban				
	STS	TS	KS	S	SS
1. Saya kurang mengetahui dengan jelas bahwa semua tugas yang diberikan kepada saya dapat diselesaikan.					
2. Setiap rencana dan tujuan pekerjaan yang saya lakukan kurang jelas dan kurang sesuai aturan yang ada.					
3. Saya kurang mengetahui tanggung jawab saya dalam setiap penugasan audit.					
4. Saya sering merasa bahwa mengerjakan sejumlah tugas yang tidak penting dan tidak terkait dengan tugas saya sehari-hari.					
5. Alat bantu dalam menyelesaikan tugas sangat mempengaruhi hasil audit saya.					
6. Saya kurang mengetahui urutan tugas-tugas secara keseluruhan.					

Sumber: Arif (2016)

2. Variabel Time Budget Pressure (X2)

Pernyataan	Jawaban				
	STS	TS	KS	S	SS
1. Time budget dalam penugasan audit tidak pernah dikomunikasikan.					
2. Saya memandang time budget dalam penugasan audit sebagai sebuah beban.					
3. Saya memandang time budget sebagai kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu					
4. Dengan berpedoman pada time budget, saya mengetahui tanggung jawab yang harus diselesaikan dan target-target yang harus dicapai.					
5. Saya dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan proses audit tepat waktu sesuai dengan time budget.					
6. Saya merasa melaksanakan atau menyelesaikan suatu prosedur audit tertentu pada batas time budget merupakan suatu kewajiban.					
7. Ditempat saya bekerja, time budget dipergunakan sebagai salah satu indikator pengukuran efisiensi kinerja.					
8. Ditempat saya bekerja, time budget merupakan keputusan yang mutlak dari atasan yang tidak dapat diganggu gugat.					
9. Ditempat saya bekerja, kesesuaian penugasan audit dengan time budget dijadikan indikator penilaian kinerja dari atasan.					
10. Penyelesaian prosedur audit yang saya lakukan sangat tergantung pada fee yang saya terima untuk biaya audit.					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



11.	Biaya audit untuk menyelesaikan setiap program audit tidak selalu mencukupi, karena <i>fee</i> yang saya dapatkan tidak terlalu besar.					
1.	Ditempat saya bekerja, auditor tidak diberi kesempatan untuk dapat mengajukan anggaran waktu dan biaya dalam melakukan pekerjaan audit.					
11.	Semakin saya sering melakukan revisi atas <i>time budget</i> , maka saya akan mendapatkan penilaian yang tidak baik dari atasan.					
11.	Semakin banyak revisi atas <i>time budget</i> , akan menunjukkan kinerja saya yang semakin buruk.					
11.	Target-target yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai dengan banyaknya revisi <i>time budget</i> yang saya lakukan.					

Sumber: Susmiyanti (2016)

3. Variabel Pengalaman Auditor (X3)

	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Lamanya masa kerja mempengaruhi pengalaman yang saya miliki.					
2.	Saya merasa lebih mudah melakukan audit setelah memiliki banyak pengalaman.					
3.	Lamanya masa kerja, membuat saya lebih mudah menyelesaikan masalah yang muncul ketika melakukan proses audit.					
4.	Saya merasa, setelah mengikuti pelatihan kerja, kemampuan saya bertambah.					
5.	Semakin banyak mengikuti pelatihan, pengalaman saya semakin banyak.					
6.	Demikian mengikuti pelatihan-pelatihan, saya semakin mudah melakukan audit karena telah menambah pengalaman saya.					
7.	Semakin banyak pengalaman, saya semakin mudah dalam mendeteksi kekeliruan dalam laporan keuangan klien.					
8.	Semakin banyak pengalaman, saya semakin mudah dalam mencari penyebab munculnya kekeliruan tersebut.					
9.	Pengalaman yang semakin banyak membuat saya lebih dapat mendeteksi kesalahan yang tidak dapat dideteksi auditor lain					
10.	Saya telah melakukan audit pada perusahaan dengan beragam jenis industrinya.					
11.	Saya merasa pengalaman saya bertambah setelah melakukan audit di banyak perusahaan.					
12.	Banyaknya klien yang telah saya audit, membuat laporan audit yang saya hasilkan semakin berkualitas.					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.



Sumber: Susmiyanti (2016)

4. Variabel Fee Audit (X4)

Pertanyaan	Jawaban				
	STS	TS	KS	S	SS
1. Saya akan menerima klien yang memberikan <i>fee</i> yang lebih besar.					
2. <i>Fee</i> audit yang saya terima disesuaikan dengan besar kecilnya risiko audit perusahaan klien.					
3. Kantor sudah menentukan batas risiko audit yang dapat diterima untuk menerima klien.					
4. Saya menerima <i>fee</i> audit sesuai dengan kompleksitas audit perusahaan klien.					
5. Kantor saya tidak menerima perusahaan yang memberikan <i>fee</i> audit yang lebih kecil dan tidak sebanding dengan kompleksitas perusahaan.					
6. Semakin tinggi kompleksitas tugas maka <i>fee</i> audit yang saya terima akan semakin besar.					
7. Tingkat keahlian dalam mengaudit laporan klien mempengaruhi <i>fee</i> yang saya terima.					
8. Tingkat keahlian yang semakin tinggi akan membuat saya menerima <i>fee</i> yang lebih besar.					
9. Tingkat keahlian dalam industri klien, dipertimbangkan klien dalam menghitung <i>fee</i> yang akan dibayarkan.					
10. <i>Fee</i> audit yang saya terima disesuaikan dengan struktur biaya dikantor saya.					
11. Saya menawarkan besaran <i>fee</i> kepada klien yang tidak sesuai dengan <i>fee</i> yang ditetapkan oleh kantor.					
12. Kantor saya tidak menetapkan batasan besaran <i>fee</i> audit yang bisa diterima.					

Sumber: Susmiyanti (2016)

5. Variabel Motivasi Auditor (X5)

Pertanyaan	Jawaban				
	STS	TS	KS	S	SS
1. Hasil audit saya benar-benar dimanfaatkan oleh pemerintah sehingga akan memberi pengaruh yang cukup besar bagi peningkatan pelayanan publik.					
2. Saya tidak akan menerima dampak negatif apapun, jika tidak melakukan audit dengan baik.					
3. Apa yang saya lakukan selama ini sudah cukup baik, tidak perlu adanya perbaikan.					
4. Saya sering melakukan introspeksi diri.					
5. Saya akan mempertahankan hasil audit saya meskipun berbeda dengan hasil audit rekan lain dalam tim.					

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya dan menyebutkan nama penulisnya dalam penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

--	--	--	--	--	--

Dalam mengambil keputusan, saya selalu membandingkan hasil audit yang dicapai dengan standar hasil audit yang telah ditetapkan.

Sumber: Susmiyanti (2016)



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

- a.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabulasi Data Variabel Kompleksitas Audit (X1)

RESPONDEN	PERTANYAAN						JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	
1	2	1	2	2	3	2	12
2	2	2	2	2	3	3	14
3	2	2	1	2	3	2	12
4	1	1	1	2	3	2	10
5	2	2	2	2	3	2	13
6	1	1	2	3	3	3	13
7	1	2	1	2	3	2	11
8	2	2	1	2	3	2	12
9	2	2	2	3	3	2	14
10	2	1	3	3	3	2	14
11	1	2	2	2	2	2	11
12	2	2	2	3	3	3	15
13	2	2	2	1	3	2	12
14	2	2	2	2	2	2	12
15	2	1	2	3	2	3	13
16	3	3	1	2	3	3	15
17	2	2	1	2	3	2	12
18	3	3	2	2	3	2	15
19	3	2	3	3	3	3	17
20	1	2	2	3	3	3	14
21	3	2	2	3	3	2	15
22	2	2	2	3	3	3	15
23	2	2	1	2	3	2	12
24	2	1	1	3	3	3	13
25	1	2	2	2	3	2	12
26	3	2	3	3	3	3	17
27	2	1	1	2	3	3	12
28	2	2	2	2	3	2	13
29	3	2	1	1	2	1	10
30	2	3	3	2	3	3	16
31	2	2	2	2	3	3	14
32	2	2	2	3	3	3	15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Tabulasi Data Variabel <i>Time Budget Pressure</i> (X2)																
RESPONDEN	PERTANYAAN															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	52
3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	47
4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	48
5	2	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	58
6	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	5	50
7	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	49
8	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	46
9	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	46
10	3	3	2	4	3	4	5	3	4	3	2	3	4	5	5	53
11	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	51
12	2	2	2	3	3	4	5	4	4	5	3	2	4	4	4	51
13	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	52
14	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	58
15	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	5	56
16	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	54
17	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	48
18	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	53
19	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	55
20	3	2	3	3	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	56
21	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	51
22	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	49
23	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	49
24	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	54
25	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	49
26	1	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	46
27	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	56
28	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	2	45
29	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	2	44
30	2	3	3	3	4	5	4	3	4	5	2	2	4	4	5	53
31	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	46
32	2	2	2	4	5	5	4	4	4	5	3	2	4	4	4	54

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Variabel Pengalaman Audit (X3)

RESPONDEN	PERTANYAAN												JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	54
2	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	53
3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	47
4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	53
5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	54
6	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	53
7	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	52
8	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	55
9	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	49
10	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	51
11	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	55
12	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	53
13	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	55
14	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	52
15	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	50
16	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	57
17	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	53
18	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	53
19	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	51
20	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	49
21	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	51
22	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	53
23	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	48
24	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	56
25	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	46
26	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	53
27	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	50
31	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	50
32	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	58

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabulasi Data Variabel *Fee Audit* (X4)

RESPONDEN	PERTANYAAN												JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2	4	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	48
3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	55
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50
5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	52
6	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	55
7	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	53
8	5	4	4	3	3	4	5	5	5	2	1	2	43
9	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	51
10	4	4	5	3	2	3	4	4	4	2	3	2	40
11	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	52
12	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	53
13	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	49
14	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	52
15	5	5	4	3	2	4	5	4	4	4	5	4	49
16	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	51
17	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	49
18	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	52
19	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	51
20	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	53
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
22	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	2	3	48
23	5	4	4	5	2	4	4	5	4	3	2	2	44
24	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	50
25	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	55
26	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	2	47
27	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	53
28	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
29	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
30	4	5	4	4	1	4	5	5	4	2	1	3	42
31	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	53
32	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	55

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Variabel Motivasi Auditor (X5)

RESPONDEN	PERTANYAAN						JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	3	4	5	5	27
2	4	4	3	4	4	4	23
3	5	4	3	4	4	4	24
4	4	4	3	5	4	4	24
5	3	5	5	4	4	3	24
6	5	5	4	5	4	4	27
7	4	4	4	5	4	4	25
8	5	5	3	5	4	2	24
9	5	5	4	4	3	4	25
10	4	4	2	4	3	4	21
11	4	4	1	4	5	5	23
12	4	5	3	4	5	4	25
13	5	5	2	4	4	4	24
14	5	4	4	5	5	3	26
15	4	3	2	4	4	1	18
16	5	2	1	5	4	3	20
17	5	2	3	4	4	3	21
18	4	3	2	4	4	4	21
19	4	3	2	4	5	4	22
20	5	4	3	4	4	4	24
21	5	4	3	4	4	2	22
22	5	4	4	4	4	3	24
23	4	5	3	5	4	1	22
24	4	4	3	5	4	2	22
25	5	4	3	4	3	3	22
26	5	4	3	4	4	2	22
27	3	3	3	3	4	3	19
28	4	3	3	4	4	4	22
29	4	3	3	4	4	4	22
30	5	4	1	4	5	2	21
31	4	4	2	5	4	2	21
32	5	5	5	5	5	5	30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESPONDEN		PERTANYAAN																JUMLAH		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	77
3	5	5	3	4	5	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	80
6	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	78
7	5	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	76
8	5	4	4	4	5	3	2	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	70
9	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	76
10	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	74
11	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	74
12	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	68
13	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	70
14	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	75
15	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	79
16	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	73
17	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	71
18	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	80
19	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	77
20	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	80
21	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	82
22	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	76
23	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	78
24	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	71
25	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	79
26	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	76
27	5	4	4	5	4	2	3	2	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	68
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
30	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	76
31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	74
32	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	83

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL KOMPLEKSITAS AUDIT

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
P1	Pearson Correlation	1	.375*	.161	.000	.000	.000	.513**
	Sig. (2-tailed)		.035	.379	1.000	1.000	1.000	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32
P2	Pearson Correlation	.375*	1	.113	-.271	.087	-.039	.389*
	Sig. (2-tailed)	.035		.538	.134	.637	.832	.028
	N	32	32	32	32	32	32	32
P3	Pearson Correlation	.161	.113	1	.412*	.037	.307	.680**
	Sig. (2-tailed)	.379	.538		.019	.840	.087	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
P4	Pearson Correlation	.000	-.271	.412*	1	.203	.578**	.605**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.134	.019		.266	.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
P5	Pearson Correlation	.000	.087	.037	.203	1	.279	.376*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.637	.840	.266		.123	.034
	N	32	32	32	32	32	32	32
P6	Pearson Correlation	.000	-.039	.307	.578**	.279	1	.645**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.832	.087	.001	.123		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.513**	.389*	.680**	.605**	.376*	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.028	.000	.000	.034	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

University of Sultan Syarif Kasim



HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL *TIME BUDGET PRESSURE*

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
P1 Pearson Correlation	1	.657**	.381*	.215	-.101	-.071	-.061	-.198	.259	.006	.235	.148	-.082	.030	.258	.453**
Sig. (2-tailed)		.000	.031	.238	.581	.698	.741	.278	.153	.975	.196	.419	.656	.869	.155	.009
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P2 Pearson Correlation	.657**	1	.592**	.402*	-.024	.054	.155	-.164	-.085	-.122	.232	.121	.139	.039	.172	.521**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.023	.894	.770	.396	.371	.642	.507	.201	.509	.449	.830	.345	.002
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P3 Pearson Correlation	.381*	.592**	1	.456**	.166	.234	.061	-.010	.009	-.198	.345	.133	-.071	-.242	-.037	.461**
Sig. (2-tailed)	.031	.000		.009	.365	.198	.740	.955	.959	.278	.053	.469	.701	.182	.840	.008
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P4 Pearson Correlation	.215	.402*	.456**	1	.144	.150	-.033	-.085	.387*	-.138	.283	.337	-.138	-.221	.000	.360*
Sig. (2-tailed)	.238	.023	.009		.433	.414	.856	.643	.029	.450	.116	.059	.451	.224	1.000	.036
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P5 Pearson Correlation	-.101	-.024	.166	.144	1	.478**	.096	.192	.015	.125	.195	.085	-.010	-.110	-.126	.387*
Sig. (2-tailed)	.581	.894	.365	.433		.006	.601	.292	.936	.495	.284	.643	.959	.549	.493	.011
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P6 Pearson Correlation	-.071	.054	.234	.150	.478**	1	.116	.241	.077	.348	.204	-.073	.056	-.103	.044	.406*
Sig. (2-tailed)	.698	.770	.198	.414	.006		.526	.184	.674	.051	.264	.693	.760	.575	.812	.021
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P7 Pearson Correlation	-.061	.155	.061	-.033	.096	.116	1	.171	.121	-.040	-.127	-.172	.100	.102	.068	.381*
Sig. (2-tailed)	.741	.396	.740	.856	.601	.526		.350	.509	.829	.490	.348	.586	.579	.710	.011
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P8 Pearson Correlation	-.198	-.164	-.010	-.085	.192	.241	.171	1	.307	.222	.364*	-.069	.405*	.303	.306	.440*
Sig. (2-tailed)	.278	.371	.955	.643	.292	.184	.350		.087	.222	.040	.708	.022	.091	.088	.012
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P9 Pearson Correlation	.259	-.085	.009	-.387*	.015	.077	.121	.307	1	.174	.098	-.104	.043	.089	.188	.366*
Sig. (2-tailed)	.153	.642	.959	.029	.936	.674	.509	.087		.342	.595	.569	.816	.629	.302	.041
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P10 Pearson Correlation	.006	-.122	-.198	-.138	.125	.348	-.040	.222	.174	1	.374*	-.325	.326	.344	.606**	.475**
Sig. (2-tailed)	.975	.507	.278	.450	.495	.051	.829	.222	.342		.035	.069	.069	.054	.000	.006
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P11 Pearson Correlation	.235	.232	.345	.283	.195	.204	-.127	.364*	.098	.374*	1	.255	.314	.204	.441*	.715**
Sig. (2-tailed)	.196	.201	.053	.116	.284	.264	.490	.040	.595	.035		.159	.081	.263	.012	.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P12 Pearson Correlation	.148	.121	.133	.337	.085	-.073	-.172	-.069	-.104	-.325	.255	1	-.112	-.020	-.216	.522**
Sig. (2-tailed)	.419	.509	.469	.059	.643	.693	.348	.708	.569	.069	.159		.542	.914	.234	.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



P13	Pearson Correlation	-.082	.139	-.071	-.138	-.010	.056	.100	.405*	.043	.326	.314	-.112	1	.768**	.476**	.516**
	Sig. (2-tailed)	.656	.449	.701	.451	.959	.760	.586	.022	.816	.069	.081	.542		.000	.006	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P14	Pearson Correlation	.030	.039	-.242	-.221	-.110	-.103	.102	.303	.089	.344	.204	-.020	.768**	1	.623**	.461**
	Sig. (2-tailed)	.869	.830	.182	.224	.549	.575	.579	.091	.629	.054	.263	.914	.000		.000	.008
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P15	Pearson Correlation	.258	.172	-.037	.000	-.126	.044	.068	.306	.188	.606**	.441*	-.216	.476**	.623**	1	.662**
	Sig. (2-tailed)	.155	.345	.840	1.000	.493	.812	.710	.088	.302	.000	.012	.234	.006	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.453**	.521**	.461**	.360*	.387*	.406*	.381*	.440*	.366*	.475**	.715**	.5222	.516**	.461**	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	.008	.036	.011	.021	.011	.012	.041	.006	.000	.000	.003	.008	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	15

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

idikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

gany yang wajar UIN Suska Riau.

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL PENGALAMAN AUDITOR

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
P1	Pearson Correlation	1	.437*	.458**	.434*	.021	.188	.081	-.124	-.005	-.059	.252	.243	.456**
	Sig. (2-tailed)		.012	.008	.013	.911	.303	.660	.498	.977	.747	.164	.180	.009
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P2	Pearson Correlation	.437*	1	.556**	.358*	.017	.129	.196	.015	.151	.022	.346	.411*	.583**
	Sig. (2-tailed)	.012		.001	.044	.926	.481	.283	.937	.409	.904	.052	.020	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P3	Pearson Correlation	.458**	.556**	1	.488**	.130	.086	.119	.151	-.079	.052	.269	.170	.504**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001		.005	.477	.640	.517	.408	.667	.778	.136	.353	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P4	Pearson Correlation	.434*	.358*	.488**	1	.373*	.252	.298	.036	-.011	.141	.282	.168	.603**
	Sig. (2-tailed)	.013	.044	.005		.035	.164	.098	.846	.954	.442	.118	.357	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P5	Pearson Correlation	.021	.017	.130	.373*	1	.197	.138	.295	.204	.311	.088	.197	.480**
	Sig. (2-tailed)	.911	.926	.477	.035		.279	.452	.102	.264	.083	.631	.280	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P6	Pearson Correlation	.188	.129	.086	.252	.197	1	.134	.170	-.084	-.086	.335	.064	.391*
	Sig. (2-tailed)	.303	.481	.640	.164	.279		.465	.352	.649	.640	.061	.729	.027
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P7	Pearson Correlation	.081	.196	.119	.298	.138	.134	1	.625**	.168	.119	.060	.156	.572**
	Sig. (2-tailed)	.660	.283	.517	.098	.452	.465		.000	.359	.517	.745	.394	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P8	Pearson Correlation	-.124	.015	.151	.036	.295	.170	.625**	1	.289	.307	-.025	.198	.528**
	Sig. (2-tailed)	.498	.937	.408	.846	.102	.352	.000		.108	.087	.890	.276	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P9	Pearson Correlation	-.005	.151	-.079	-.011	.204	-.084	.168	.289	1	.381*	-.037	.239	.434*
	Sig. (2-tailed)	.977	.409	.667	.954	.264	.649	.359	.108		.031	.839	.187	.013
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P10	Pearson Correlation	-.059	.022	.052	.141	.311	-.086	.119	.307	.381*	1	.269	-.005	.393*
	Sig. (2-tailed)	.747	.904	.778	.442	.083	.640	.517	.087	.031		.136	.976	.026
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P11	Pearson Correlation	.252	.346	.269	.282	.088	.335	.060	-.025	-.037	.269	1	.313	.498**
	Sig. (2-tailed)	.164	.052	.136	.118	.631	.061	.745	.890	.839	.136		.081	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P12	Pearson Correlation	.243	.411*	.170	.168	.197	.064	.156	.198	.239	-.005	.313	1	.531**
	Sig. (2-tailed)	.180	.020	.353	.357	.280	.729	.394	.276	.187	.976	.081		.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Total	Pearson Correlation	.456**	.583**	.504**	.603**	.480**	.391*	.572**	.528**	.434*	.393*	.498**	.531**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.003	.000	.005	.027	.001	.002	.013	.026	.004	.002	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

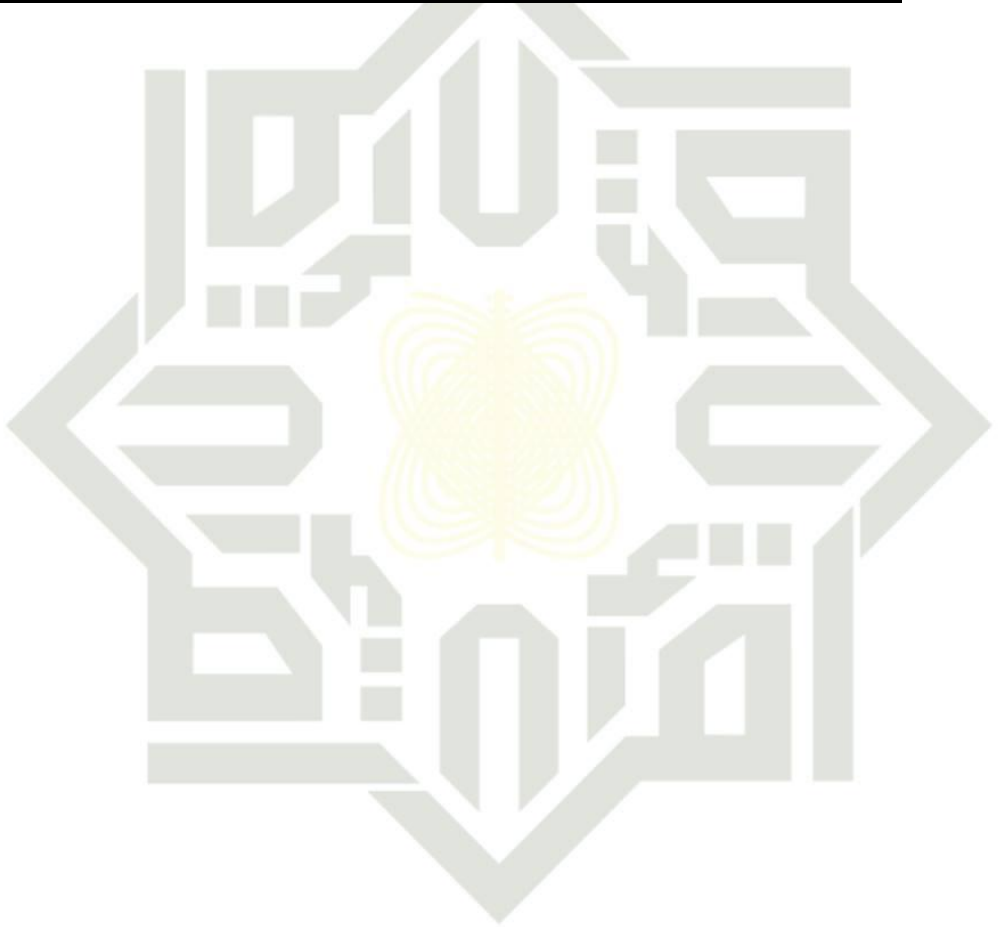
ta mil

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	12

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL FEE AUDIT

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
P1	Pearson Correlation	1	.380*	-.031	.130	.066	-.140	-.247	-.122	-.191	-.021	-.087	.023	.365*
	Sig. (2-tailed)		.032	.865	.477	.721	.445	.173	.507	.296	.911	.635	.901	.042
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P2	Pearson Correlation	.380*	1	.157	.185	-.066	.028	-.004	-.129	-.130	.240	-.020	.099	.367*
	Sig. (2-tailed)	.032		.392	.312	.721	.879	.983	.480	.477	.186	.913	.588	.040
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P3	Pearson Correlation	-.031	.157	1	.177	.138	.112	.031	.031	.240	.128	.268	-.061	.361*
	Sig. (2-tailed)	.865	.392		.333	.451	.542	.865	.865	.185	.486	.138	.740	.042
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P4	Pearson Correlation	.130	.185	.177	1	.176	-.053	-.209	.027	.094	.133	-.063	-.149	.374*
	Sig. (2-tailed)	.477	.312	.333		.335	.774	.250	.883	.607	.467	.731	.416	.030
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P5	Pearson Correlation	.066	-.066	.138	.176	1	.420*	-.010	-.343	.009	.603**	.587**	.426*	.770**
	Sig. (2-tailed)	.721	.721	.451	.335		.017	.955	.055	.962	.000	.000	.015	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P6	Pearson Correlation	-.140	.028	.112	-.053	.420*	1	.476**	-.084	-.072	.245	.336	.273	.522**
	Sig. (2-tailed)	.445	.879	.542	.774	.017		.006	.648	.697	.177	.060	.130	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P7	Pearson Correlation	-.247	-.004	.031	-.209	-.010	.476**	1	.373*	.030	.167	.034	.099	.335*
	Sig. (2-tailed)	.173	.983	.865	.250	.955	.006		.036	.870	.361	.855	.588	.045
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P8	Pearson Correlation	-.122	-.129	.031	.027	-.343	-.084	.373*	1	.351*	-.126	.396*	-.268	.347*
	Sig. (2-tailed)	.507	.480	.865	.883	.055	.648	.036		.049	.493	.025	.138	.043
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P9	Pearson Correlation	-.191	-.130	.240	.094	.009	-.072	.030	.351*	1	.123	-.052	-.137	.428*
	Sig. (2-tailed)	.296	.477	.185	.607	.962	.697	.870	.049		.503	.780	.455	.034
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P10	Pearson Correlation	-.021	.240	.128	.133	.603**	.245	.167	-.126	.123	1	.638**	.227	.750**
	Sig. (2-tailed)	.911	.186	.486	.467	.000	.177	.361	.493	.503		.000	.211	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P11	Pearson Correlation	-.087	-.020	.268	-.063	.587**	.336	.034	.396*	-.052	.638**	1	.511**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.635	.913	.138	.731	.000	.060	.855	.025	.780	.000		.003	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P12	Pearson Correlation	.023	.099	-.061	-.149	.426*	.273	.099	-.268	-.137	.227	.511**	1	.569**
	Sig. (2-tailed)	.901	.588	.740	.416	.015	.130	.588	.138	.455	.211	.003		.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Total	Pearson Correlation	.365*	.367*	.361*	.374	.770**	.522**	.335*	.347*	.428*	.750**	.737**	.569**	1
	Sig. (2-tailed)	.042	.040	.042	.030	.000	.002	.045	.043	.034	.000	.000	.001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

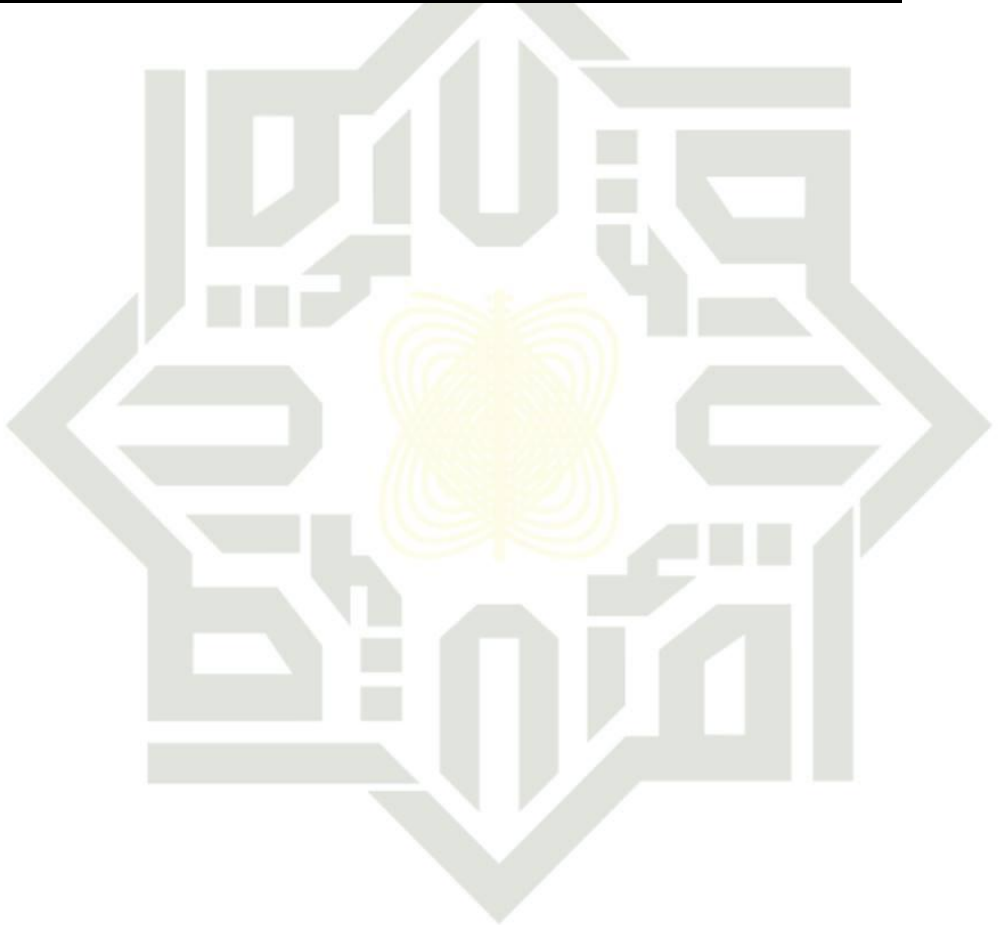
ta mil

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.614	12

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL MOTIVASI AUDITOR

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
P1	Pearson Correlation	1	.148	.016	.206	.049	.017	.373*
	Sig. (2-tailed)		.420	.929	.259	.789	.925	.036
	N	32	32	32	32	32	32	32
P2	Pearson Correlation	.148	1	.448*	.235	.065	.135	.687**
	Sig. (2-tailed)	.420		.010	.195	.724	.461	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
P3	Pearson Correlation	.016	.448*	1	.176	.060	.076	.648**
	Sig. (2-tailed)	.929	.010		.334	.746	.679	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
P4	Pearson Correlation	.206	.235	.176	1	.075	-.173	.370*
	Sig. (2-tailed)	.259	.195	.334		.685	.343	.037
	N	32	32	32	32	32	32	32
P5	Pearson Correlation	.049	.065	.060	.075	1	.436*	.485**
	Sig. (2-tailed)	.789	.724	.746	.685		.013	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32
P6	Pearson Correlation	.017	.135	.076	-.173	.436*	1	.536**
	Sig. (2-tailed)	.925	.461	.679	.343	.013		.002
	N	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.373*	.687**	.648**	.370*	.485**	.536**	1
	Sig. (2-tailed)	.036	.000	.000	.037	.005	.002	
	N	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.477	6



HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL KUALITAS AUDIT

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total
P1 Pearson Correlation	1	.240	.122	.139	.023	.378*	-.118	-.037	.143	.137	.473**	.434*	.193	-.062	-.215	-.117	.068	.170	.406*
Sig. (2-tailed)		.185	.506	.450	.899	.033	.521	.840	.435	.456	.006	.013	.290	.736	.238	.524	.713	.353	.017
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P2 Pearson Correlation	.240	1	.094	-.055	.296	.154	.115	.097	.025	.162	.339	.219	.541**	.162	.294	.104	.106	.042	.413*
Sig. (2-tailed)	.185		.609	.764	.100	.402	.531	.596	.893	.375	.058	.228	.001	.375	.102	.570	.564	.820	.019
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P3 Pearson Correlation	.122	.094	1	.510**	.139	.108	.305	.395*	.435*	.295	.261	.093	-.186	-.141	.087	.496**	.193	.265	.520**
Sig. (2-tailed)	.506	.609		.003	.447	.558	.090	.025	.013	.101	.149	.612	.309	.442	.636	.004	.291	.143	.002
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P4 Pearson Correlation	.139	-.055	.510**	1	.243	.065	.186	-.032	.253	.287	.284	.230	-.216	-.223	-.319	.117	-.035	.280	.382*
Sig. (2-tailed)	.450	.764	.003		.180	.725	.307	.863	.163	.111	.115	.206	.234	.220	.075	.525	.851	.121	.038
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P5 Pearson Correlation	.023	.296	.139	.243	1	.226	.013	.298	.225	-.249	-.129	.172	-.003	.140	.134	.280	.112	.170	.359*
Sig. (2-tailed)	.899	.100	.447	.180		.213	.946	.098	.215	.169	.480	.347	.985	.446	.466	.121	.540	.351	.044
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P6 Pearson Correlation	.378*	-.154	-.108	-.065	.226	1	.392*	.230	-.042	-.164	-.021	.273	.057	.230	.292	.127	.107	-.024	.359*
Sig. (2-tailed)	.033	.402	.558	.725	.213		.026	.206	.819	.369	.908	.130	.758	.206	.105	.487	.559	.898	.044
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P7 Pearson Correlation	-.118	.115	.305	.186	.013	.392*	1	.524**	.363*	.468**	.447*	.233	.104	.084	.234	.304	.222	.014	.653**
Sig. (2-tailed)	.521	.531	.090	.307	.946	.026		.002	.041	.007	.010	.200	.573	.648	.198	.091	.222	.938	.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P8 Pearson Correlation	-.037	.097	.395*	-.032	.298	.230	.524**	1	.534**	.010	.157	.027	-.039	.087	.331	.544**	.581**	.007	.614**
Sig. (2-tailed)	.840	.596	.025	.863	.098	.206	.002		.002	.958	.392	.884	.832	.634	.064	.001	.000	.970	.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P9 Pearson Correlation	.143	.025	.435*	.253	.225	.042	.363*	.534**	1	.360*	.297	.117	-.079	.062	.308	.558**	.257	.116	.603**
Sig. (2-tailed)	.435	.893	.013	.163	.215	.819	.041	.002		.043	.099	.524	.669	.736	.087	.001	.156	.527	.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P10 Pearson Correlation	.137	.162	.295	.287	.249	.164	.468**	.010	.360*	1	.596**	.102	.263	.068	.141	.102	-.243	.049	.418*
Sig. (2-tailed)	.456	.375	.101	.111	.169	.369	.007	.958	.043		.000	.577	.146	.712	.442	.577	.180	.790	.017
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P11 Pearson Correlation	.473**	.339	.261	.284	.129	.021	.447*	.157	.297	.596**	1	.594**	.314	-.006	-.073	.038	-.048	-.149	.521**
Sig. (2-tailed)	.006	.058	.149	.115	.480	.908	.010	.392	.099	.000		.000	.080	.973	.690	.835	.795	.416	.002
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P12 Pearson Correlation	.434*	.219	.093	.230	.172	.273	.233	.027	.117	.102	.594**	1	.331	-.070	-.174	.045	-.064	.074	.423*
Sig. (2-tailed)	.013	.228	.612	.206	.347	.130	.200	.884	.524	.577	.000		.064	.703	.342	.808	.726	.689	.016
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P13 Pearson Correlation	.193	.541**	-.186	-.216	.003	.057	.104	-.039	-.079	.263	.314	.331	1	.263	.269	-.065	-.043	-.004	.351*
Sig. (2-tailed)	.290	.001	.309	.234	.985	.758	.573	.832	.669	.146	.080	.064		.146	.136	.724	.817	.983	.033
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P14 Pearson Correlation	-.062	.162	-.141	-.223	.140	.230	.084	.087	.062	.068	-.006	-.070	.263	1	.504**	.275	.349	.272	.387*
Sig. (2-tailed)	.736	.375	.442	.220	.446	.206	.648	.634	.736	.712	.973	.703	.146		.003	.128	.051	.131	.029
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P15	Pearson Correlation	-.215	.294	.087	-.319	.134	.292	.234	.331	.308	.141	-.073	-.174	.269	.504**	1	.551**	.361*	.154	.518**
	Sig. (2-tailed)	.238	.102	.636	.075	.466	.105	.198	.064	.087	.442	.690	.342	.136	.003		.001	.043	.402	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P16	Pearson Correlation	-.117	.104	.496**	.117	.280	.127	.304	.544**	.558**	.102	.038	.045	-.065	.275	.551**	1	.498**	.321	.653**
	Sig. (2-tailed)	.524	.570	.004	.525	.121	.487	.091	.001	.001	.577	.835	.808	.724	.128	.001		.004	.073	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P17	Pearson Correlation	.068	.106	.193	-.035	.112	.107	.222	.581**	.257	-.243	-.048	-.064	-.043	.349	.361*	.498**	1	.494**	.487**
	Sig. (2-tailed)	.713	.564	.291	.851	.540	.559	.222	.000	.156	.180	.795	.726	.817	.051	.043	.004		.004	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
P18	Pearson Correlation	.170	.042	.265	.280	.170	-.024	.014	.007	.116	.049	-.149	.074	-.004	.272	.154	.321	.494**	1	.368*
	Sig. (2-tailed)	.353	.820	.143	.121	.351	.898	.938	.970	.527	.790	.416	.689	.983	.131	.402	.073	.004		.038
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.406*	.413*	.520**	.382*	.359*	.389	.653**	.614**	.603**	.418*	.521**	.423*	.351	.387*	.518**	.653**	.487**	.368*	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.019	.002	.038	.044	.035	.000	.000	.000	.017	.002	.016	.033	.029	.002	.000	.005	.038	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

U
 uis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

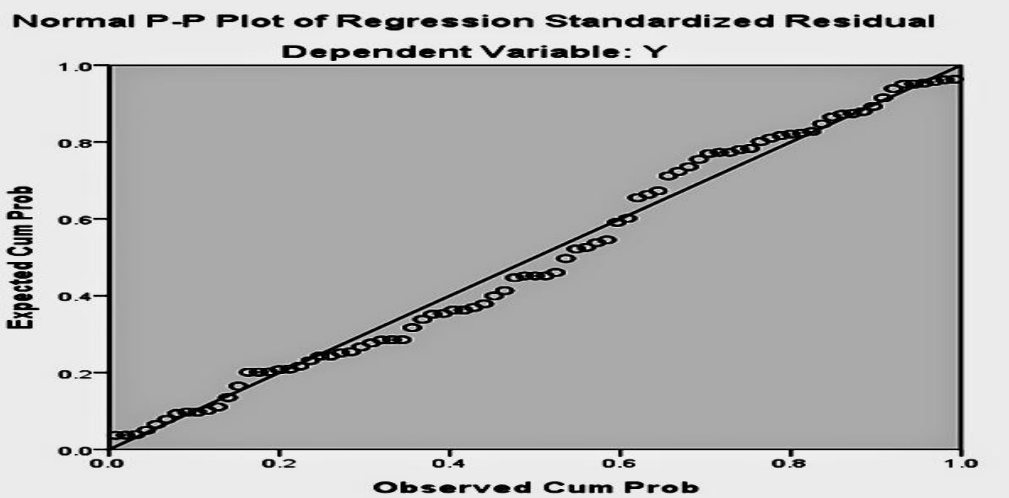
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	18

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Diagram P-P Plot Uji Normalitas



Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.16727474
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.067
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

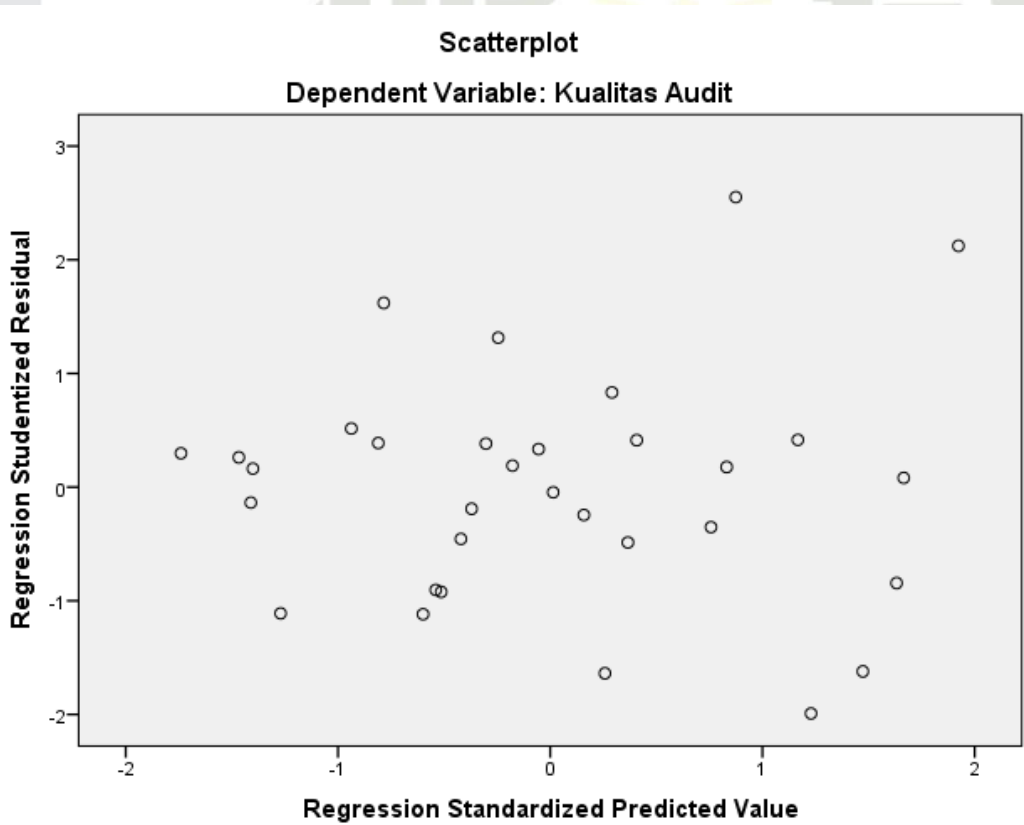
2. Uji Multikolinieritas

**Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kompleksitas Audit	.947	1.056
Time Budget Pressure	.745	1.343
Pengalaman Auditor	.786	1.273
Fee Audit	.808	1.238
Motivasi Auditor	.834	1.199

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2020

3. Uji Heteroskedastisitas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL REGRESI LINIER BERGANDA

Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	30.749	13.250	
Kompleksitas Audit	1.069	.351	.380
<i>Time Budget Pressure</i>	.518	.174	.419
Pengalaman Auditor	-.570	.222	-.353
<i>Fee Audit</i>	.331	.155	.288
Motivasi Auditor	.762	.277	.366

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2020

Hasil Uji Hipotesis Parsial Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.749	13.250		2.321	.028
Kompleksitas Audit	1.069	.351	.380	3.045	.005
<i>Time Budget Pressure</i>	.518	.174	.419	2.978	.006
Pengalaman Auditor	-.570	.222	-.353	-2.575	.016
<i>Fee Audit</i>	.331	.155	.288	2.132	.043
Motivasi Auditor	.762	.277	.366	2.752	.011

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	499.738	5	99.948	8.356	.000 ^b
	Residual	310.981	26	11.961		
	Total	810.719	31			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Motivasi Auditor, Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit, Fee Audit, Pengalaman Auditor

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2020

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.543	3.458

a. Predictors: (Constant), Motivasi Auditor, Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit, Fee Audit, Pengalaman Auditor

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2020



Tabel IV.1

Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	45	100%
Kuesioner yang dapat diolah	32	71%
Kuesioner yang tidak kembali	5	11%
Kuesioner yang tidak diisi	8	18%

Sumber: Data Olahan 2020

Tabel IV.2

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	21	66%
Perempuan	11	34%
Total	32	100%

Sumber: Data Olahan 2020

Tabel IV.3

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
25 Tahun	9	28%
26 - 35 Tahun	15	47%
36 - 45 Tahun	6	19%
> 45 Tahun	2	6%
Total	32	100%

Sumber: Data Olahan 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.4**Deskripsi Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
D3	5	16%
S1	19	59%
S2	7	22%
S3	1	3%
Total	32	100%

Sumber: Data Olahan 2020

Tabel IV.5**Deskripsi Berdasarkan Pengalaman Kerja**

Pengalaman Kerja	Jumlah	Persentase
< 3 Tahun	3	9%
3-5 Tahun	9	28%
6-10 Tahun	8	25%
> 10 tahun	12	38%
Total	32	100%

Sumber: Data Olahan 2020

Tabel IV.6**Deskripsi Berdasarkan Jabatan**

Jabatan	Jumlah	Persentase
Junior Audit	12	38%
Senior Audit	18	56%
Manajer	2	6%
Partner	0	0%
Total	32	100%

Sumber: Data Olahan 2020



Tabel IV.7

Rekapitulasi Uji Validitas Kompleksitas Audit

Butir Pertanyaan	<i>Pearson Product Moment</i> (r tabel)	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (r hitung)	Keterangan
P1	0,3494	0,513	Valid
P2	0,3494	0,389	Valid
P3	0,3494	0,680	Valid
P4	0,3494	0,605	Valid
P5	0,3494	0,376	Valid
P6	0,3494	0,645	Valid

Sumber: Data Olahan 2020

Tabel IV.8

Rekapitulasi Uji Validitas *Time Budget Pressure*

Butir Pertanyaan	<i>Pearson Product Moment</i> (r tabel)	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (r hitung)	Keterangan
P1	0,3494	0,453	Valid
P2	0,3494	0,521	Valid
P3	0,3494	0,461	Valid
P4	0,3494	0,360	Valid
P5	0,3494	0,387	Valid
P6	0,3494	0,406	Valid
P7	0,3494	0,381	Valid
P8	0,3494	0,440	Valid
P9	0,3494	0,366	Valid
P10	0,3494	0,475	Valid
P11	0,3494	0,715	Valid
P12	0,3494	0,522	Valid
P13	0,3494	0,516	Valid
P14	0,3494	0,461	Valid
P15	0,3494	0,662	Valid

Sumber: Data Olahan 2020

1. Hak Cipta Ditanggung Urang-Undang
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.



Tabel IV.9

Rekapitulasi Uji Validitas Pengalaman Auditor

Butir Pertanyaan	Pearson Product Moment (r tabel)	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Keterangan
P1	0,3494	0,456	Valid
P2	0,3494	0,583	Valid
P3	0,3494	0,504	Valid
P4	0,3494	0,603	Valid
P5	0,3494	0,480	Valid
P6	0,3494	0,391	Valid
P7	0,3494	0,572	Valid
P8	0,3494	0,528	Valid
P9	0,3494	0,434	Valid
P10	0,3494	0,393	Valid
P11	0,3494	0,498	Valid
P12	0,3494	0,531	Valid

Sumber: Data Olahan 2020

Tabel IV.10

Rekapitulasi Uji Validitas Fee Audit

Butir Pertanyaan	Pearson Product Moment (r tabel)	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Keterangan
P1	0,3494	0,365	Valid
P2	0,3494	0,367	Valid
P3	0,3494	0,361	Valid
P4	0,3494	0,374	Valid
P5	0,3494	0,770	Valid
P6	0,3494	0,522	Valid
P7	0,3494	0,335	Valid
P8	0,3494	0,347	Valid
P9	0,3494	0,428	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



P10	0,3494	0,750	Valid
P11	0,3494	0,737	Valid
P12	0,3494	0,569	Valid

Sumber: Data Olahan 2020

Tabel IV.11

Rekapitulasi Uji Validitas Motivasi Auditor

Butir Pertanyaan	Pearson Product Moment (r tabel)	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Keterangan
P1	0,3494	0,373	Valid
P2	0,3494	0,687	Valid
P3	0,3494	0,648	Valid
P4	0,3494	0,370	Valid
P5	0,3494	0,485	Valid
P6	0,3494	0,536	Valid

Sumber: Data Olahan 2020

Tabel IV.12

Rekapitulasi Uji Validitas Kualitas Audit

Butir Pertanyaan	Pearson Product Moment (r tabel)	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Keterangan
P1	0,3494	0,406	Valid
P2	0,3494	0,413	Valid
P3	0,3494	0,520	Valid
P4	0,3494	0,382	Valid
P5	0,3494	0,359	Valid
P6	0,3494	0,359	Valid
P7	0,3494	0,653	Valid
P8	0,3494	0,614	Valid
P9	0,3494	0,603	Valid
P10	0,3494	0,418	Valid
P11	0,3494	0,521	Valid

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Butir Pertanyaan

Pearson Product Moment (r tabel)

Corrected Item-Total Correlation (r hitung)

Keterangan

P1

P2

P3

P4

P5

P6

P7

P8

P9

P10

P11

0,3494

0,3494

0,3494

0,373

0,687

0,648

0,370

0,485

0,536

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid



P12	0,3494	0,423	Valid
P13	0,3494	0,351	Valid
P14	0,3494	0,387	Valid
P15	0,3494	0,518	Valid
P16	0,3494	0,653	Valid
P17	0,3494	0,487	Valid
P18	0,3494	0,368	Valid

Sumber: Data Olahan 2020

Tabel IV.13

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Kriteria	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompleksitas Audit	6	0,60	0,615	Reliabel
Time Budget Pressure	15	0,60	0,688	Reliabel
Pengalaman Auditor	12	0,60	0,711	Reliabel
Fee Audit	12	0,60	0,614	Reliabel
Motivasi Auditor	6	0,60	0,477	Reliabel
Kualitas Audit	18	0,60	0,767	Reliabel

Sumber: Data Olahan 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.14
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.16727474
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.067
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2020

Tabel IV.15
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kompleksitas Audit	.947	1.056
<i>Time Budget Pressure</i>	.745	1.343
Pengalaman Auditor	.786	1.273
<i>Fee Audit</i>	.808	1.238
Motivasi Auditor	.834	1.199

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.16

Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	30.749	13.250	
Kompleksitas Audit	1.069	.351	.380
<i>Time Budget Pressure</i>	.518	.174	.419
Pengalaman Auditor	-.570	.222	-.353
<i>Fee Audit</i>	.331	.155	.288
Motivasi Auditor	.762	.277	.366

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2020

Tabel IV.17

Hasil Uji Hipotesis Parsial Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.749	13.250		2.321	.028
Kompleksitas Audit	1.069	.351	.380	3.045	.005
<i>Time Budget Pressure</i>	.518	.174	.419	2.978	.006
Pengalaman Auditor	-.570	.222	-.353	-2.575	.016
<i>Fee Audit</i>	.331	.155	.288	2.132	.043
Motivasi Auditor	.762	.277	.366	2.752	.011

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.18
Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	499.738	5	99.948	8.356	.000 ^b
	Residual	310.981	26	11.961		
	Total	810.719	31			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Motivasi Auditor, Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit, Fee Audit, Pengalaman Auditor

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2020

Tabel IV.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.543	3.458

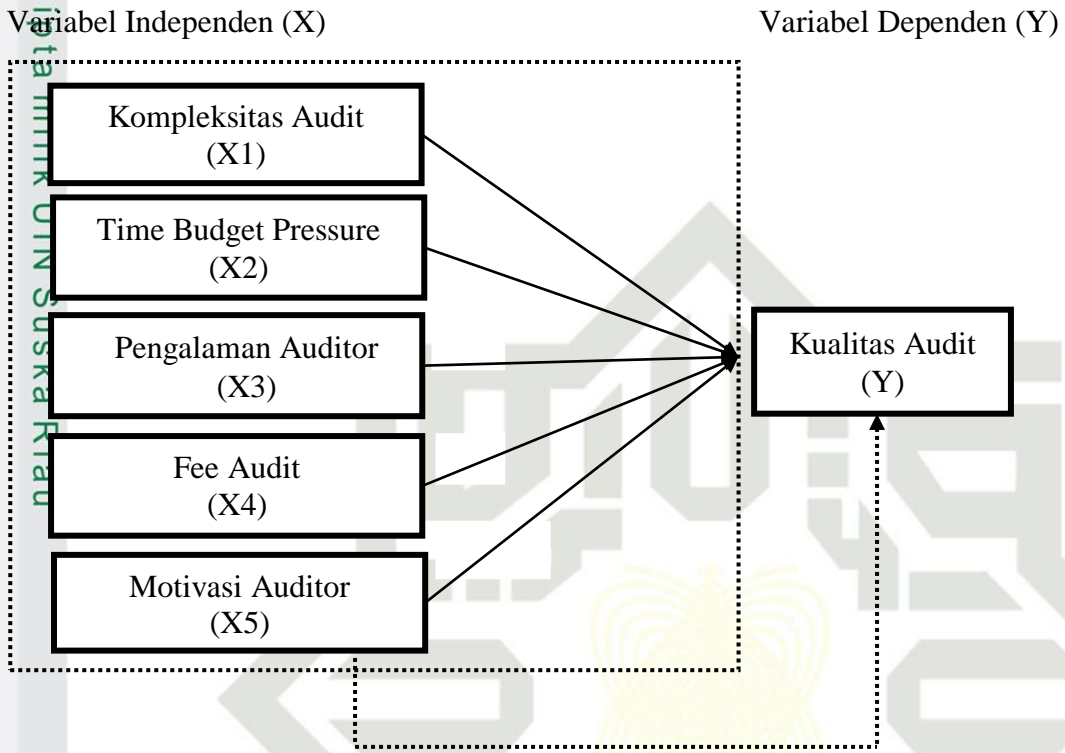
a. Predictors: (Constant), Motivasi Auditor, Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit, Fee Audit, Pengalaman Auditor

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2020

Desain Penelitian

Gambar II.1



Keterangan:

- Hubungan Secara Parsial : —————>
- Hubungan Secara Simultan :>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

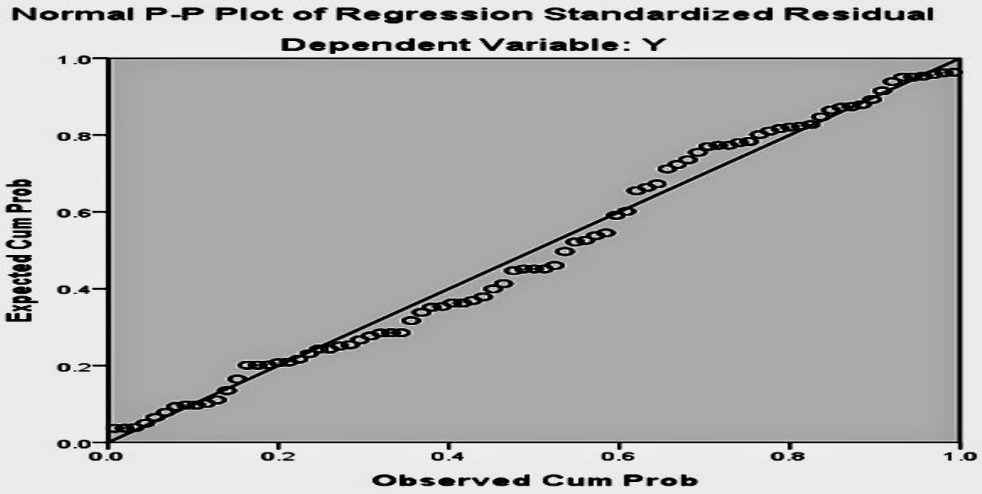
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

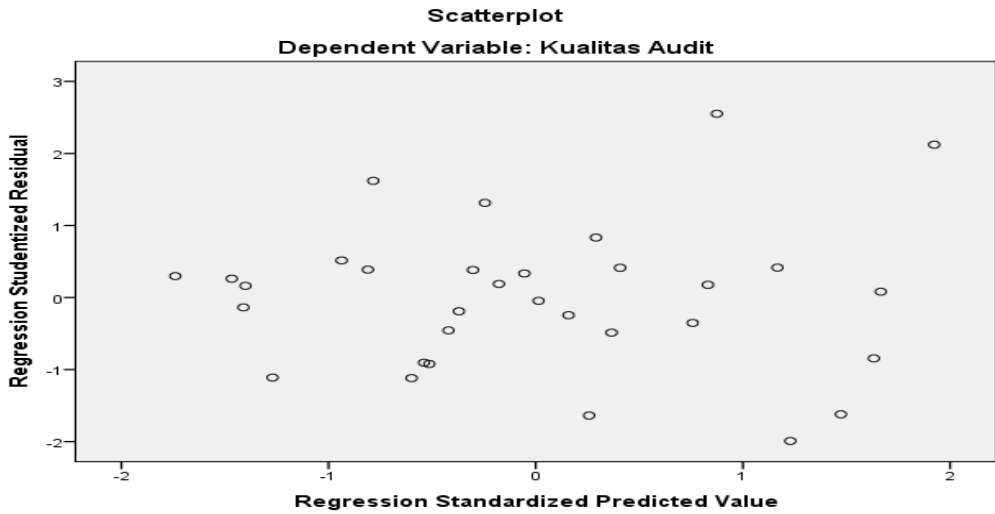
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV.1
Diagram P-P Plot Uji Normalitas



Gambar IV.2
Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot



Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2020

Foto Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasirin





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Un.04/F.VII/PP.00.9/304/2020

Pekanbaru, 17 Januari 2020 M

Biasa

21 Jumadil Awwal 1441 H

Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth. **Febri Rahmi, SE, M. Si. Ak, CA**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Nindi Rafiskalina
N I M : 11373202170
J u r u s a n : Akuntansi
S e m e s t e r : XIII (Tiga Belas)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Pekanbaru)**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudarasebagai pembimbingdalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, M.Pd
NIP. 19620512 198903 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Barang yang diterbitkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Nihil

Barang yang diterbitkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Nihil

Barang yang diterbitkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Nihil

Barang yang diterbitkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Nihil

Barang yang diterbitkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Nihil



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Un.04/F.VII/PP.00.9/4306/2020

Pekanbaru, 15 Desember 2020 M
29 Rabiul Akhir 1442 H

Biasa

Izin Riset

Kepada

Yth. Pimpinan Kantor Akuntan Publik Pekanbaru
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Nindi Rafiskalina
NIM. : 11373202170
Jurusan : Akuntansi
Semester : XV (Lima Belas)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor,
Fee Audit, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (studi Empiris
Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Pekanbaru)".** Untuk itu kami mohon
kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada
mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BIOGRAFI PENULIS

Assalamu'alaikum wr wb.

Penulis bernama Nindi Rafiskalina lahir di Pekanbaru pada tanggal 22 Maret 1995 anak pertama dari 2 bersaudara. Ayahanda bernama Muhammad Nasir dan Ibunda bernama Erlina, S.Pd.

Jenjang pendidikan penulis dimulai dari TK AISYIYAH II Pekanbaru dari tahun 2000-2001, kemudian melanjutkan pendidikan ditingkat SDN 008 Sukajadi dari tahun 2001-2007. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah di tingkat SMP Negeri 13 Pekanbaru dari tahun 2007-2010. Selanjutnya penulis melanjutkan sekolah di tingkat di SMA Negeri 2 TAMBANG pada tahun 2010-2013.

Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan jenjang pendidikan perkuliahan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil program studi Akuntansi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial kemudian mengambil konsentrasi Akuntansi Audit. Pada bulan Januari-Februari 2016 penulis Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Coca Cola Amatil Indonesia. Pada bulan Juli-September 2016 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Paluh, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak.

Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan bapak Ibu Febri Rahmi, SE, M.Sc. Ak, CA dan pada tanggal 21 Januari 2021 penulis melakukan ujian Munaqasah dan dinyatakan lulus dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Wassalamualaikum wr wb.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.